

**MANAJEMEN DAKWAH DAN METODE DAKWAH GERAKAN
JAMAAH TABLIGH DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata satu Sosial (S. Sos) Program Studi
Manajemen Dakwah

Oleh:

AKBARI

NIM : 1710504003

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

1443 H / 2022 M

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada Yth
Dekan Fakultas dakwah dan Komunikasi
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : AKBARI

NIM : 1710504003

Judul : Manajemen Dakwah dan Metode Dakwah Gerakan Jamaah
Tabligh
di Kota Palembang

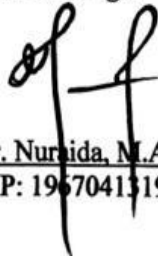
Sudah dapat diajukan dalam penjurian Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 2 Agustus 2022

Pembimbing I



Dr. Nuraida, M.Ag.
NIP: 196704131995032001

Pembimbing II



Emi Puspita Dewi, M.Si
NIDN: 2020078803

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Akbari
NIM : 1710504003
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Manajemen Dakwah dan Metode Dakwah Jamaah Tabligh
di Kota Palembang

Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2022

Tempat : Meja I (Ruang Seminar Lt.4)

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Program Strata 1 (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah

Palembang, 30 Agustus 2022

DEKAN,

Dr. Achmad Syarifudin, MA.
NIP. 197311102000031003

TIM PENGUJI,

KETUA,

SEKRETARIS,

Candra Darmawan, M.Hum

NIP. 197306071998031004

Hasril Atieq Pohan, M.M

NIP. 198805052019031020

PENGUJI I,

PENGUJI II,

Dr. Fifi Hasmawati, M.Si
197007241992032001

Candra Daramawan, M.Hum
NIP. 197306071998031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AKBARI

Tempat & tanggal lahir : Sungai Pinang, 26 April 1998

NIM : 1710504003

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Manajemen Dakwah dan Metode Dakwah
Gerakan Jamaah Tabligh di Kota Palembang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali apa yang telah disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan diatas maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 1 September 2022



AKBARI
NIM. 1710504003

MOTTO :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu,
dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat.”*

{Q.s Al-Mujadalah :11}

“Memohonlah restu dan ke ridhaan kepada orang tuamu atas setiap langkahmu agar doa kedua orang tuamu dan keberkahan senantiasa menyertai disetiap langkah hidupmu.”

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maha sempurna Allah atas segala takdirnya. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih dan sayang, taufik dan hidayahnya. Semoga menyertai keluargaku dan orang-orang yang kusayangi.

Kupersembahkan karya kecil ini terutama untuk...

Terkhusus sosok pahlawan dihidupku yaitu kedua orang tuaku yang tersayang dan tercinta Abahku Jon Kenedi dan Emakku Susilawati.

Yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan penuh harapan agar kelak anakmu menjadi insan yang beriman dan berilmu agar bermanfaat. Dan selalu ada untukku disaat duka maupu duka serta senantiasa mendengarkan keluh kesah permasalahan kehidupanku.

Terimakasih atas dukungan dan doa kalian yang slalu di panjatkan dalam setiap sujud untuk putra pertamamu.

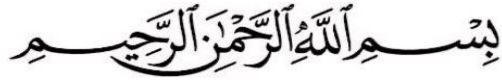
Dan terimakasih atas jasa-jasa kalian berdua dan semoga anakmu dapat

Memberikan kebahagiaan dan kebanggaan untuk Abah dan Emak.

Semoga ini semua menjadi amal jaryah kalian untuk meraih ridha Allah SWT dan surganya kelak.

Aamiin Yaa Rabb...

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah bersyukur kepada Allah SWT yang maha sempurna atas asmanya *Al 'Alim* dan sempurna atas semua takdirnya, yang senantiasa memberikan rahmat serta pemahaman ilmu dan agama sehingga menjadi pentunjuk ke jalan diridhoinya.

Berkat do'a dan ikhtiar serta bantuan dari segala pihak sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "*Manajemen Dakwah dan Metode Dakwah Gerakan Jamaah Tabligh di Kota Palembang*" guna untuk memenuhi salah satu syarat mengakhiri studi sarjana S.1 program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam hal ini tentunya saya selaku penulis sangat menyadari bahwasanya hasil dari penulisan tidak akan sempurna dan selesai tanpa bantuan, dukungan motivasi, dari segala pihak secara umumnya dan terutama khusus bimbingan dari dosen dan guru-guruku. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan tulus dari lubuk hati yang mendalam kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khadijah, S.Ag, M.Si, Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada saya menjadi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan fasilitas kegiatan akademik dan non akademik.
2. Bapak Dr. Achmad Syafudin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang beserta staf yang telah memberikan fasilitas akademik dan memberikan saya kesempatan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhususnya program studi Manajemen Dakwah.

3. Bapak Candra Darmawan, M.Hum selaku Kepala Program Studi Manajemen Dakwah dan Bapak Hasyril Atieq Pohan, M.M selaku sekretasis Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu, motivasi belajar, dan dukungan kepada kami seluruh mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah.
4. Ibu Dr. Nuraida, M.Ag selaku Dosen pembimbing skripsi **I** dan Ibu Emi Puspita Dewi, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi **II** yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi serta memberikan motivasi dan semangat dalam proses penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan memberikan ilmu yang InsyaAllah bermanfaat serta memberikan motivasi untuk menuntut ilmu.
6. Bapak dan Ibu admin Fakultas dan pihak perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah membantu dalam administrasi perkuliahan dan memberikan pelayanan terbaik bagi mahasiswa.

7. Abah dan Emakku tersayang yang mendidikku dari kecil hingga tumbuh besar sekarang dengan penuh cinta dan kasih sayang. Dan memberikan kepercayaan, menaruh harapan besar, serta memanjatkan do'a untuk keberhasilanku. Yang telah berjuang dengan penuh pengorbanan untuk memenuhi keperluanku terutama dalam pendidikan. Terima kasih atas semua jasa-jasa kalian. Semoga ini semua menjadi amal jaryah kalian untuk meraih ridha Allah SWT dan surganya kelak, Aamiin.
8. Adik-adikku yaitu Jihan Alfi dan Rizqi Ramadhan saudaraku sedarah dan sekandung yang kusayangi dan kucintai yang telah menjadi semangatku dalam sebuah perjuangan, dan semoga ini menjadi inspirasi bagi kalian berdua untuk menuntut ilmu dan membanggakan kedua orang tua.
9. Kakek dan nenekku Asmawati, Kartilah, Nazori Abdul Karim, Tarmidzi yang telah memberikan do'a serta dukungan dalam perjuanganku serta menaruh harapan besar kepadaku.
10. Keluarga besar Bibik, Uju, Oom, Mamang, Bicik, Saudara sepupuku dll. Yang selama ini telah memberikan dukungan luar biasa dan semangat serta do'a kepadaku.
11. Guru-guruku H Malpani, Bpk. Drs. Sobari Haris, (alm) Ust. Jon Kenedi S.Pd, Ust. Midkhol Huda, dll. Yang telah memberikan motivasi dukungan dan nasihat. Terima kasih atas pendidikan baik formal dan non-formal serta ilmu yang kalian berikan. Semoga menjadi berkah dan menjadi amal jaryah. Aamiin.
12. Teman-teman kecilku di kampung skuat ampera supi, teman sekolahku SD, MTs, dan SMA, UIN RF, Ust Abdullah Zikri S.Ag, Adinda Ust Rio Arjaya Al-Hafizh, Andre Pratama, Ahmad Fauzi S.Sos, dll. Yang telah memberikan semangat dan dukungan.
13. Segenap rekan-rekan seperjuangan Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2017 dari kelas A-D, terkhusus keluarga Manajemen Dakwah 1756A yang saling memberikan semangat dalam

perkuliahan maupun dalam pengerjaan skripsi, sangat beruntung karena sudah mengenal kalian semua.

Terakhir kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhir kata dengan rendah hati penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan jasa kalian semua, penulis berharap dan memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan kalian, dan penulis juga berharap sekiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya, terlebih khusus untuk menambah khasanah pengetahuan di bidang dakwah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 1 September 2022
Penulis

Akbari
NIM : 1710504003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Sistematika Penulisan Skripsi | 7 |

BAB II TINJAUAN TEORI

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Tinjauan Pustaka | 9 |
| 1. Penelitian Sebelumnya | 9 |
| 2. Landasan Teori | 15 |
| B. Kerangka Teori | 27 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Metodologi Penelitian | 29 |
| 1. Jenis Penelitian | 29 |
| 2. Data Dan Sumber Data..... | 29 |
| a. Sumber Data Primer | 29 |
| b. Sumber Data Skunder..... | 30 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| a. Wawancara..... | 30 |
| b. Observasi..... | 30 |

| | |
|----------------------------|----|
| c. Dokumentasi | 31 |
| 4. Lokasi Penelitian | 31 |
| 5. Teknik Analisis | 31 |
| a. Data Reduksi | 32 |
| b. Penyajian Data..... | 32 |
| c. Kesimpulan..... | 32 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 34 |
| 1. Sejarah Berdiri Jamaah Tabligh | 34 |
| 2. Ulama-ulama Pendukung dan Tokoh Jamaah Tabligh | 37 |
| 3. Kitab Jamaah Tabligh..... | 41 |
| 4. Ajaran dan Perinsip Pada Jamaah Tabligh | 44 |
| 5. Tujuan Gerakan Dakwah Jamaah Tabligh | 47 |
| 6. Sejarah Perkembangan Jamaah Tabligh di Palembang | 48 |
| 7. Markas Jamaah Tabligh di Kota Palembang..... | 48 |
| 8. Program dan Kegiatan di Markas Jamaah Tabligh | 49 |
| 9. Ciri-ciri Jamaah Tabligh di Palembang..... | 49 |
| B. Hasil Penelitian | 50 |
| 1. Manajemen Dakwah Jamaah Tabligh di Kota Palembang..... | 50 |
| 2. Metode Dakwah Jamaah Tabligh | 53 |
| a. Program dan Kegiatan Jamaah Tabligh Saat Berdakwah | 54 |
| 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Jamaah Tabligh .. | 55 |
| C. Pembahasan..... | 56 |
| 1. Manajemen Dakwah Jamaah Tabligh di Kota Palembang..... | 56 |
| 2. Metode Dakwah Jamaah Tabligh | 59 |
| 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Jamaah Tabligh .. | 61 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| Lampiran-lampiran | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------|----|
| Tabel 2.1. Kerangka Teori | 28 |
|---------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 : Lembar Konsultasi Pembimbing 1 | 66 |
| Lampiran 2 : Lembar Konsultasi Pembimbing 2 | 68 |
| Lampiran 3 : Lembar Permohonan Penjilidan | 70 |
| Lampiran 4 : Lembar Perbaikan | 71 |
| Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian | 72 |
| Lampiran 4 : Surat Penelitian | 73 |
| Lampiran 5 : Instrumen Penelitian | 74 |
| Lampiran 6 : Surat Balasan | 75 |
| Lampiran 7 : Dokumentasi Wawancara | 76 |
| Dokumentasi Wawancara bersama Panitia Jamaah Tabligh | 77 |
| Dokumentasi Wawancara bersama Anggota Jamaah Tabligh | 78 |
| Dokumentasi Wawancara bersama Anggota Jamaah Tabligh | 79 |
| Dokumentasi Observasi Lapangan | 80 |

ABSTRAK

Penelitian karya ilmiah ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai *Manajemen Dakwah dan Metode Gerakan Dakwah di Kota Palembang*, Rumusan masalah yang diangkat bagaimana manajemen dakwah jamaah tabligh dan metode dakwah jamaah tabligh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur dari implementasi manajemen dakwah dan metode dakwah Jamaah Tabligh di Kota Palembang. Dan semoga karya ini dapat bermanfaat serta menjadi khazanah pengetahuan dan wawasan tentang ilmu manajemen dakwah secara umum bagi pembaca dan khususnya bagi pribadi penulis karya ini. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, mengumpulkan sumber data primer dan skunder, teknik wawancara dan teknik analisa, dokumentasi, dan observasi lapangan lokasi penelitian di markas Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Jl. Basuki Rahmat, Kec. Kemuning, Kota Palembang. Hasil penelitian ini adalah penerapan manajemen dakwah yang dilakukan Jamaah Tabligh dari awal sampai akhir mulai proses awal musyawarah *Ijtima'*, kelompok pengorganisasian *Holaqoh*, penerapan *Khuruj*, dan evaluasi *Kargozari*. Semua proses tahapan ini merupakan bentuk rangkaian unsur manajemen dakwah sebagaimana sesuai dengan teori M. Munir yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif yang memiliki suatu rangkaian unsur yang disebut *Takhtith* perencanaan, *Thanzim* pengorganisasian, *Tawjih* Penggerakan, dan *Riqabah* evaluasi, dari beberapa unsur manajemen dakwah ini Jamaah Tabligh relevan dan memiliki unsur manajemen dakwah teratur serta termanajemen dengan baik. Dan metode dakwah yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh yaitu *Khuruj' Fii Sabilillah* dengan maksud keluar dijalan Allah SWT untuk berdakwah dengan program kegiatan *Bayan*, *Ta'lim*, *Mudzakarah*, *Jaulah*, *Musyawah*.

Kata Kunci : *Implementasi, Manajemen, Metode Gerakan Dakwah, Jamaah Tabligh, Itjma', Holaqoh, Khuruj', Karguzari.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekelompok gerakan dakwah Islam yang bernama Jamaah Tabligh berasal dari India yang didirikan oleh seorang ulama' yaitu Syaikh Maulana Muhammad Ilyas Al-Kandahlawi.¹ Gerakan ini yang bertujuan dalam mengajak umat Islam kembali kepada ajaran Islam secara tuntutan Rasulullah SAW yang berupa Sunnah dalam kehidupan sehari-hari.² Gerakan Jamaah Tabligh ini menyatukan umat Islam dan tidak melihat perbedaan suku, mazhab, bahkan profesi, mereka sangat menghindari perpecahan, sehingga gerakan Jamaah Tabligh merupakan salah satu gerakan yang berpengaruh dalam dakwah Islam.³ Gerakan dakwah Jamaah Tabligh telah sampai berkembang ke wilayah nusantara di Indonesia mulai di kawasan Kota dan Desa yang ada di berbagai provinsi di Indonesia hingga saat ini. Masuknya Jamaah Tabligh ke Indonesia diperkirakan pada tahun 1952.⁴ Perkembangan dakwah jamaah Tabligh ini telah sampailah ke wilayah Sumatera Selatan terutama Kota Palembang yang bermarkas di masjid Al-Burhan Jl. Basuki Rahmat, Kec. Kemuning, Kota Palembang.

¹ Abu Umamah Abdurrohim, *Jamaah Tabligh : Kenyataan dan Pengakuan*, (Yogyakarta : Hikmah Ahlus Sunnah, 2019), hlm. 9

² Muhammad Masur Nomani, *Riwayat Hidup Syaikh Maulana Ilyas Mengagas dan Mengembangkan Usaha Dakwah Rasulullah*, (Bandung : Zaadul maad, 1978), hlm. 27

³ Ibrahim Hassan Okhaiar, *Adab Sunnah*, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2008), hlm. 8

⁴ Umdatul Hasanah, "Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat, Perspektif Teori Penyebaran Informasi dan Pengaruh", (Jakarta : *Indo-Islamika*, Vol. 4, Nomor 1, 2004), hlm. 23-34

Dakwah Islam merupakan sebuah tugas besar bagi setiap orang yang memeluk agama Islam sesuai perintah Allah SWT di dalam firmanNya yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِالَّتِي
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” {Q.s An-Nahl : 125}.⁵

Maka didalam agama Islam ditegaskan bagi pemeluknya dalam menyampaikan, menyeru serta mengajak dalam kebaikan dan jalan yang lurus dalam artian berdakwah. Seperti diketahui di dalam sejarah dakwah Islam baginda Nabi Rasulullah SAW dalam berdakwah menggunakan strategi dan metode seperti halnya beliau berdakwah secara sembunyi-sembunyi kemudian secara terang-terangan dalam berdakwah dengan tujuan agar dakwah Islam dapat berkembang dan dapat diterima oleh penduduk kota Makkah dan Madinah pada waktu itu.⁶ Maka tugas dakwah Islam ini keberhasilannya diperlukan strategi dan metode sebagaimana yang telah dicontohkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh para sahabat-sahabatnya yang mulia yaitu Sayidina Abu Bakar As-

⁵ Cordoba internasional-Indonesia, *AL-Quran Al-Hufaz Hafalan, Terjemahan dan Tajwid* (Bandung :Usman el-Qurtuby, 2019), hlm. 281

⁶ An Nadhr M.Ishaq Shahab, *Khuruj Fii Sabilillah* (Bandung :Pustaka Ramadhan, 2007), hlm. 62

Siddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib serta sahabat r.a yang lainnya. Dari itu semua maka dapat diambil pelajaran bahwasannya berdakwah tidak cukup peran satu individu saja maka perlunya kerja sama antar umat Islam atau membuat suatu golongan, kelompok dalam berdakwah agar dakwah Islam semakin kuat dan berkembang.

Berkembangnya dakwah Islam tentunya tidak lepas dari peran sahabat-sahabat dan para umat Islam yang telah menjalankan tugas agama yang mulia ini, karena tidak mungkin berkembang tanpa adanya peran orang-orang Islam dari dahulu hingga saat ini yang menyadari bahwa pentingnya tugas dakwah ini.

Sebagaimana Allah SWT dalam firmanNya :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebajikan, menyuruh kepada makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Merekalah orang-orang beruntung” {Q.s Ali-Imran : 104}.⁷

Didalam tafsir *Al Misbah*, Quraish Shihab menjelaskan kata *minkum* (di antara kamu).⁸ Banyak ulama yang memahami dengan arti sebagian. Para ulama menafsirkan bahwasanya makna yang terkandung

⁷ Cordoba Internasional-Indonesia, *AL-Quran Al-Hufaz Hafalan, Terjemahan dan Tajwid. Op.cit.* hlm. 63

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2008), hlm. 73

didalam ayat ini terdapat dua perintah dari Allah SWT yaitu yang pertama segenap kaum Muslimin untuk membentuk dan menyiapkan satu kelompok khusus yang bertugas melaksanakan dakwah. Kemudian perintah kedua ialah kelompok khusus itu dapat melaksanakan dakwah menyeru kepada kebajikan dan mencegah kemungkaran. Maka dari itu sangat perlunya dakwah ini dilakukan dengan secara individu maupun secara kelompok-kelompok organisasi yang memiliki tujuan jelas dengan manajemen yang teratur dalam menerapkan metode dan strategi, Seperti kelompok organisasi Islam besar yang ada di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yang memiliki strategi serta penerapan metode yang cukup berpengaruh besar terhadap umat islam secara khususnya.

Salah satu Gerakan dakwah Islam yang ada di Indonesia yang saat ini berkembang di Indonesia dan telah memberikan peran besar terhadap dakwah Islam yaitu di kenal gerakan dakwah Jamaah Tabligh.⁹ Gerakan Jamaah Tabligh ini bukanlah sebuah organisasi namun merupakan gerakan yang bertujuan dakwah yang termanajemen dan diatur oleh dari anggota Jamaah Tabligh itu sendiri, gerakan Jamaah Tabligh memiliki suatu metode dakwah yang disebut *Khuruj*'. Dakwah Islam yang sangat menekankan ajaran-ajaran Islam yang sesungguhnya serta *Hikmah* dan *Mau'Idzah Hasana* yaitu dengan cara yang baik dan lembut dalam berdakwah. Namun didalam dakwah Islam pasti adanya dukungan maupun hambatan-hambatan dari dahulu sebagaimana yang dilakukan oleh

⁹ Khalimi, *Ormas-Ormas Islam Sejarah Akar Teologi dan Politik* (Jakarta :Gaung-Persada Pers, 2010), hlm. 199

Rasulullah SAW hingga saat ini yang dilakukan umatnya. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut terhadap gerakan dakwah mengenai manajemen dan metode dakwah mereka apakah sesuai pada fungsi manajemen yang sebenarnya mereka terapkan, dan metode dakwah mereka apakah sesuai seperti dakwah Rasulullah SAW dan para sahabat, pada strategi mereka berkaitan dengan tujuan atau misi dakwah gerakan Jamaah Tabligh.

Permasalahan dari Jamaah Tabligh ini ialah mengenai konsep atau fungsi-fungsi manajemen dakwah yang mereka lakukan diantaranya ialah mengenai bagaimana dalam mengatur persoalan fungsi manajemen dakwah dalam perencanaan dakwah mereka terhadap sasaran dakwah serta medan dakwah, kemudian bagaimana dalam pengorganisasian dalam kelompok dakwah mereka mulai dari kepemimpinan dan keanggotaan, dan penerapan metode dakwah mereka, maka itu semua menjadi problematika pada gerakan dakwah ini. Berdasarkan pengamatan observasi dilokasi penelitian Jamaah tabligh memiliki program-program kerja yang mereka laksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang mereka targetkan. Sehingga peneliti ingin lebih memahami penerapan fungsi manajemen dakwah Jamaah Tabligh dalam melakukan dakwah.

Adanya sebuah manajemen dakwah yang mereka lakukan maka peneliti mengambil sebuah objek penelitian pada bagaimana penerapan manajemen dakwah gerakan Jamaah Tabligh, sehingga peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan mengambil judul penelitian : **“MANAJEMEN DAKWAH DAN METODE DAKWAH GERAKAN JAMAAH TABLIGH DI KOTA PALEMBANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang judul ini maka kami rumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi manajemen dakwah Jamaah Tabligh ?
2. Bagaimana metode dakwah Jamaah Tabligh di kota Palembang dalam berdakwah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dakwah gerakan Jamaah Tabligh di kota Palembang.
2. Untuk mengetahui metode dakwah Jamaah Tabligh di kota Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kedepan menjadi sumber khazanah pengetahuan tentang dakwah Islam bagi pembaca. Serta dapat belajar dalam mencari solusi dalam

persoalan terhadap metode dakwah terutama terhadap manajemen dakwah.

2. Secara Praktis

a. Untuk Pihak Lembaga

Semoga menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam penerapan manajemen dan metode dakwah gerakan dakwah Jamaah Tabligh yang dilakukan.

b. Untuk Prodi Manajemen Dakwah

Semoga Penelitian dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian dalam ilmu dakwah terkhusus manajemen dan metode dakwah, dan dapat memberikan masukan serta sumbangsi pemikiran terkhusus program studi Manajemen Dakwah.

c. Untuk Masyarakat

Semoga menjadima pedoman serta rujukan dan menjadi sumber pengetahuan terhadap gerakan dakwah Jamaah Tabligh.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka, landasan teori, penelitian sebelumnya dan kerangka teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu di Masjid Al-Burhan Kota Palembang

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, saran dan daftar pustaka.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu suatu kumpulan sumber karya ilmiah penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berupa skripsi, tesis, jurnal, dan buku-buku. Berkaitan dengan judul skripsi penelitian yang penulis buat maka dipilih sumber-sumber yang relevan atau berkaitan teori dengan yang akan penulis lakukan. Namun pada judul penelitian ini, sebelumnya telah ada searah pada obyek atau teori penelitian yang sama, maka pada tinjauan pustaka ini penulis dapat lebih menambah wawasan dan khazanah pengetahuan serta menambah rujukan sebagai dasar dalam penelitian yang relevan.

Hal tersebut diperlukan guna untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan, juga untuk memperoleh perbandingan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Berikut beberapa penelitian yang relevan berkenaan teori penelitian lakukan ini :

1. Penelitian Sebelumnya

Pertama, dilakukan oleh Akhmad Subandi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Judul *Implementasi Manajemen Strategi Salafi Dalam Berdakwah di Sengkang* (Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin) Tahun 2019. Tujuan penelitian ini penelitian ini menjelaskan fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan mengenai Implementasi

Manajemen Strategi Salafi dalam Berdakwah di Sengkang. Metode penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan dakwah salafi di Kota Sengkang cukup terbuka dan cenderung berkembang pesat dari tahun ke tahunnya. Penerapan strategi dakwah juga dilakukan oleh pendakwah di Kota Sengkang, strategi yang digunakan adalah strategi dakwah yang diajarkan Nabi, yaitu dengan bertutur lemah lembut, ikhlas, menunjukkan akhlak yang baik, dan lain-lain. Strategi ini ditetapkan setelah menentukan target dakwah dan lokasi dakwah yang dilaksanakan. Strategi dakwah ini juga dibantu dengan penggunaan teknologi khususnya media sosial seperti whatsapp, instagram dan telegram.¹⁰

Persamaanya yaitu meneliti implementasi manajemen dakwah dan metode, dan sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada tempat dan objek penelitian yaitu pada dakwah salafi terhadap implementasi dakwahnya di Sengkang. Penelitian yang penulis lakukan yakni untuk mengetahui bagaimana implemetasi manajemen dan metode gerakan dakwah Jamaah Tabligh dimasjid Al-Burhan kota Palembang dalam berdakwah, lalu metode dakwah Khuruj' Fii Sabilillah.

¹⁰ Akhmad Subandi, *Implementasi Manajemen Strategi Salafi Dalam Berdakwah di Sengkang*, (Makassar :UIN Alauddin, 2019)

Kedua, dilakukan oleh Mumhammad Prihadi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam. Judul *Implementasi Dakwah Masjid Al-Amin Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu* (Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang) Tahun 2019. Tujuan penelitian mengetahui pelaksanaan dakwah masjid Al-Amin desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko dalam memakmurkan masjid. Metode penelitian ini dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian pelaksanaan dakwah masjid Al-Amin desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko secara umum cukup baik. Hal tersebut terbukti dengan aktifnya kegiatan dakwah baik dalam bentuk ibadah seperti shalat fardhu lima waktu berjama'ah di masjid, shalat jum'at, pelaksanaan shalat Idul Fitri dan Idul Adha, shalat sunnah Tarawih dan Witr, serta pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an. Kegiatan dakwah dalam bentuk majelis taklim seperti majelis taklim ibu-ibu setiap hari jum'at dengan materi dan penerangan yang sudah terjadwal dengan baik, tabligh akbar pada peringatan hari-hari besar Islam, kultum pada saat bulan Ramadhan, serta tausiyah pada acara-acara kumpulan seperti arisan, akikah, khitan, dsb. Kegiatan dakwah dalam bentuk sosial keagamaan seperti acara buka bersama di masjid, pembagian makanan berbuka untuk anak-anak pesantren ramadhan, pembagian zakat fitrah, zakat maal dan daging

kurban kepada yang berhak menerima oleh panitia yang bertugas. Serta kegiatan dakwah dalam bentuk pendidikan dengan adanya Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Sinar Jaya bagi anak-anak PAUD, TK, SD dan SMP. Faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan dakwah masjid Al-Amin desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko adalah keaktifan dari beberapa pengurus inti terkhusus ketua pengurus dan ketua bidang sosial masyarakat yang menjadi motor penggerak kegiatan dakwah didukung pengurus-pengurus lain, kemudian sarana dan prasarana yang sudah memadai, serta dukungan penuh juga dari tokoh masyarakat dan tokoh agama desa Sinar Jaya. Sedangkan faktor penghambat utama adalah masih kurangnya pendanaan dalam setiap kegiatan dakwah, dukungan pemerintahan desa yang belum maksimal, ketersediaan da'i yang benar-benar fokus berdakwah yang masih minim.¹¹

Persamaan membahas penelitian implementasi dakwah, dan persamaan berikutnya yaitu sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada objek penelitiannya, di atas membahas dan menganalisis tentang implementasi dakwah Masjid Al-Amin Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Penelitian yang penulis lakukan yakni untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen gerakan dakwah

¹¹ Muhammad Prihadi, *Implementasi Dakwah Masjid Al-Amin Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu*, (Palembang :Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019)

Jamaah Tabligh di masjid Al-Burhan kota Palembang dalam berdakwah lalu metode dakwah Khuruj' Fii Sabilillah adapun perbedaan lainya terletak pada objek penelitian.

Penelitian *ketiga*, dilakukan oleh Novita Sari F, Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Judul *Aktifitas Dakwah Jamaah Tabligh di Palembang (Investigasi terhadap program Khuruj' Jamaah Tabligh di Masjid Al-Burhan Palembang)*. (Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang) Tahun 2016. Tujuan penelitian mengetahui aktifitas dakwah yang dilakukan oleh jamaah tabligh di masjid. Metode penelitian ini dengan menggunakan penelitian pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah Jamaah Tabligh yang memfokuskan diri dalam masalah meningkatkan iman dan mal shalih dengan cara mengajak, menyampaikan ajaran agama yang sesungguhnya seperti yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Kedua aktifitas kegiatan jamaah tabligh terbagi menjadi dua yaitu malam selasa untuk membahas laporan masing-masing holaqoh, yaitu membahas perkembangan holaqoh masing-masing, seperti menghidupkan amalan maqomi masjid, yaitu dzikir dan ibadah, dan kedua adalah kegiatan pada malam jumat yang membahas siapa saja yang akan keluar khuruj', dengan memenuhi beberapa syarat yaitu mengikuti musyawarah di pusat dakwah dan melalui proses tafaqud, yaitu anwal dan ahwal, anwal yaitu membahas mengenai biaya yang

akan dibawa dan yang akan ditinggalkan untuk anak dan istri yang ditinggalkan, sedangkan ahwal membahas mengenai pekerjaan jamaah tabligh, apabila mereka memiliki pekerjaan yang terikat dengan suatu instansi, maka ada keringanan untuk menegerjakan khuruj'. Ketiga manfaat yang didapatkan oleh Jamaah Tabligh salah satunya ialah mereka mendapatkan pengalaman iman, yang dahulu berat untuk melakukan ibadah sekarang lebih semangat untuk beribadah da hal yang berkaitan dengan iman dana mal shalih lainnya.¹²

Persamaanya yaitu sama tempat penelitian serta sama dalam membahas gerakan dakwah Jamaah Tabligh, dan persamaan berikutnya yaitu sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian di atas membahas dan menganalisis tentang aktifitas dakwah Jamaah Tabligh. Penelitian yang penulis lakukan yakni untuk mengetahui bagaimana implemetasi manajemen gerakan dakwah Jamaah Tabligh dimasjid Al-Burhan kota Palembang dalam berdakwah, lalu metode dakwah Khuruj' Fii Sabilillah.

¹² Novita Sari F, *Aktifitas Dakwah Jamaah Tabligh di Palembang*, (Palembang :UIN Raden Fatah Plembang, 2015).

2. Landasan Teori

a. Manajemen Dakwah

Rasyad Shaleh mendefinisikan manajemen dakwah ialah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga pelaksana pada kelompok tugas dan menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah.¹³

M. Munir dan Wahyu Ilahi menyebutkan bahwa inti dari manajemen dakwah ialah suatu pengaturan secara sistematis serta koordinatif dalam suatu kegiatan aktivitas dakwah dan dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir kegiatan dakwah.¹⁴

Menurut beberapa para ahli diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen dakwah yaitu suatu rangkaian kegiatan yang direncanakan dan diterapkan guna untuk mencapai tujuan dalam berdakwah.

Seorang pendakwah ternyata tidak cukup hanya sekedar shaleh dan keihklasan, namun juga butuh pendukung dalam manajemen agar jelas dan terarah dalam mencapai suatu tujuan karena Ali Bin Abi Thalib sahabat Rasulullah berkata “kabaikan yang tidak teroganisir, akan dikalahkan dengan keburukan yang

¹³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 287

¹⁴ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta :Kencana, 2009), hlm. 9

terorganisir”. Maka disinilah letak pentingnya manajemen dalam berdakwah.¹⁵

1.) Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi dari manajemen ialah :

- a.) Perencanaan Dakwah (*Planning*)
- b.) Pengorganisasian (*Organizing*)
- c.) Pergerakan, Penerapan (*Actuating*)
- d.) Pengendalian dan Evaluasi Dakwah (*Controlling*)¹⁶

Dari semua fungsi manajemen diatas merupakan suatu pokok dalam manajemen dakwah. Berdasarkan wawancara awal pada salah satu anggota Jamaah tabligh terkait fungsi manajemen dakwah Jamaah Tabligh memiliki empat fungsi manajemen dakwah yaitu : Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan evaluasi atau laporan hasil yang telah menerima dakwah.”¹⁷

2.) Fungsi-fungsi Manajemen Dakwah

- a.) *Takhthith* (Perencanaan Strategi)

Merupakan Bagian unsur awal dari manajemen dakwah, karena suatu aktivitas manajemen membutuhkan

¹⁵ Fatihatul Hidayah, “Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jene Ponto”. (Makassar :UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm.29

¹⁶ Musholi, *Pengembangan Masyarakat dan Manajemen Dakwah*, (Situbondo, IAI Al-Ibrahimi Situbondo, 2017), Vol. 9, No. 2, September 2017, hlm. 496-503

¹⁷ Pra-Survei diMarkas Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Kota Palembang Sumatera Selatan Tanggal 17 Juni 2021

sebuah perencanaan. Perencanaan inilah menjadi fungsi utama dalam dakwah.

b.) *Thanzim* (Pengorganisasian)

Pengelolaan organisasi, yang memiliki tujuan yang akan dicapai.

c.) *Tawjih* (Penggerakan)

Penggerakan merupakan inti dari manajemen dakwah. Karena dakwah yang dijalankan dengan suatu proses penggerakan.

d.) *Taqabah* (Pengawasan, Evaluasi)

Merupakan proses evaluasi dari hasil penggerakan, untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan, problematika dakwah yang terjadi dilapangan.¹⁸

3.) Ruang Lingkup Kegiatan Manajemen Dakwah

Ruang lingkup dakwah dalam tataran manajemen dakwah merupakan sarana pada aktivitas dakwah, adapaun hal yang mempengaruhi aktivitas dakwah Antara lain meliputi :

a.) Da'i, baik terjun secara langsung maupun tidak langsung.

b.) Materi yang akan disampaikan pada mad'u.

c.) Mad'u, kegiatan dakwah harus jelas dan sesuai.¹⁹

¹⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. *Op.cit.* hlm. xiv-xvi

¹⁹ *Ibid.*, hlm.79-80

4.) Fungsi Manajemen Terhadap Tujuan Dakwah

Fungsi manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan lainnya yang dilaksanakan baik secara individu atau kelompok dalam membagi tugas dakwah.²⁰

5.) Tujuan Dakwah Terhadap Manajemen Dakwah

Tujuan sebagai pedoman dalam manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil yang telah ditargetkan. Adapun karakteristik tujuan dakwah adalah :

- a.) Tujuan dakwah selaras atau sesuai dengan misi dan visi itu sendiri.
- b.) Tujuan dakwah harus konkret dan bias diantisipasi kapan terjadinya.
- c.) Tujuan dakwah hendanya sebagai suatu tekad yang bias diwujudkan.
- d.) Senantiasa disesuaikan terhadap perubahan situasi dan kondisi umat umat.
- e.) Bisa dipahami tujuan dakwah harus mudah dipahami dan cidera.²¹

b. Dakwah

²⁰ *Ibid., hlm.81*

²¹ *Ibid., hlm.86*

Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam pada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.

Dakwah merupakan tugas mulia dalam Islam yang harus diemban oleh setiap muslim, baik individu maupun Kelompok.

Sebagaimana Allah SWT dalam firmanNya :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebajikan, menyuruh kepada makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Merekalah orang-orang beruntung” {Q.s Ali-Imran : 104}.²²

Didalam tafsir Jalalayn diterangkan bahwasanya *“(Hendaklah ada diantara kamu satu golongan yang menyeru kepada kebaikan) ajaran Islam (dan menyuruh kepada yang makruf dan melarang dari yang mungkar. Merekalah) yakni orang-orang yang menyeru amar makruf nahi mungkar (orang-orang yang*

²² Cordoba internasional-Indonesia, *AL-Quran Al-Hufaz Hafalan, Terjemahan dan Tajwid. Op.cit.* hlm. 63

beruntung)”.²³ Didalam tefasir tersebut mengandung makna menurut ulama yaitu agar membuat suatu kesatuan kelompok atau gerakan untuk berdakwah agar dakwah Islam ini semakin hidup dan berkembang.

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *Da'a-,Yadu'u-,Da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru, mengajak.²⁴

Berdasarkan makna secara bahasa tersebut, dakwah berarti upaya memanggil, menyeru, dan mengajak manusia menuju Allah swt. Sedangkan yang dimaksud ajakan kepada Allah swt berarti ajakan kepada agama-Nya, yaitu Islam.²⁵

Secara terminologi istilah dakwah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, yakni sebagai berikut:

- 1.) Menurut M.Natsir, dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsep Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini.²⁶
- 2.) Menurut H.M.Arifin, dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan,

²³ Abu Al-Fida' Isma'il ibn Umar Katsir al-Qursyiy a-Dimasyqy, *Tafsir Al-Quran Al-Ahzim*, (Majma' Al-Mulk Fhd :Dar al-Thayyibah, 2009), Juz 2, hlm. 175

²⁴ Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : Hidakarya Agung, 1990), hlm. 127

²⁵ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015),hlm. 7

²⁶ M. Natsir, *Fungsi Dakwah Perjuangan*, (Yogyakarta :Sipres, 1996),hlm. 52

tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.²⁷

Dari definisi yang di kemukakan oleh beberapa ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan suatu kegiatan ajakan kepada jalan Allah, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya.

1.) Prinsip-prinsip Metode Dakwah

Didalam Al-Quran banyak memberikan metode untuk berdakwah yaitu :

- a.) *Hikmah*, yaitu menyampaikan dakwah dengan cara bijaksana dengan penuh rasa sabra, tawakal dan memberikan sesuai sasaran dakwah.

²⁷ M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2000), hlm. 6

- b.) *Al-Mauizah Al-Hasanah*, Dengan cara yang baik dengan penuh sopan dan santun dalam menyampaikan dan tutr kata yang lemah lembut.
- c.) *Al-Mujadalah Al-Ahsan*, Merupakan upaya dakwah melalui berdiskusi atau berdebat dengan cara yang baik.²⁸

Ketiga dari metode dakwah ini merupakan sesuai apa yang telah ada didalam Al-Quran Q.s An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ الْبَاتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

{Q.s An-Nahl : 125}.²⁹

2.) Unsur-unsur Dakwah

Dakwah memiliki rangkaian unsur yang merupakan komponen dalam kegiatan dakwah, unsur tersebut adalah :

²⁸ Asep Muhyidin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung :Pustaka Setia, 2002), hlm. 78-82

²⁹ Cordoba internasional-Indonesia, *AL-Quran Al-Hufaz Hafalan, Terjemahan dan Tajwid. Op.cit.* hlm. 281

a.) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah pelaku dakwah baik secara lisan, tulisan, dan tindakan individu atau kelompok. da'i biasa disebut mubaligh atau penyampai dakwah.

b.) Mad'u (Penerima Dakwah/Sasaran Dakwah)

Mad'u merupakan sasaran dakwah atau penerima dakwah baik secara individu maupun kelompok. Dan mad'u ini berbeda tipe dan berbeda pula cara dalam menyampaikan dakwah.

c.) Maddah (Materi Dakwah)

Maddah adalah materi dakwah seperti pesan, isi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u mengenai ajaran islam.

Secara umum materi dakwah dapat diklsrifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu akidah, syariah, mu'amalah, ahklak.

d.) Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan dakwah kepada mad'u, melalui lisan, gambar, tulisan, audio visual, media elektronik.

e.) Thariqah (Metode/Jalan Dakwah)

Metode atau cara yang dipakai untuk menyampaikan dakwah terhadap mad'u. Dalam menyampaikan suatu pesan

dakwah. Sebagaimana Allah SWT jelaskan didalam Q.s An-Nahl: 125 “*Serulah (Manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*” Dalam ayat ini metode dakwah ada tiga, yaitu *Bil al-Hikmah, Mau’izatul Hasanah, Mujadalah Billati Hiya Ahsan.*

f. Atsar (Efek)

Dalam setiap kegiatan dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Jika dakwah dilakukan seroang da’i dengan materi dakwah, media dakwah, dan metode dakwah maka akan timbul respons dan efek pada mad’u.³⁰

c. Penggerakan Dakwah

Penggerakan dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena dalam proses ini aktivitas dakwah dilaksanakan. Pada penggerakan dakwah ini pimpinan pada kelompok atau organisasi harus menggerakan semua aktivitas dakwah yang telah direncanakan, dan fungsi manajemen dakwah akan berjalan.

³⁰ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah. Op.cit.* hlm. 21-34

Adapun pengertian penggerakan yaitu seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada seluruh anggota kelompok atau organisasi, sehingga mampu berkerja demi tercapainya tujuan dakwah.³¹

c. Jamaah Tabligh

Jamaah Tabligh salah satu gerakan dakwah Islam yang telah didirikan oleh Syaikh Maulana Ilyas Al-Kandahlawi dikenal gerakan Jamaah Tabligh atau Jamaah Penyampai, penyeru kepada umat.³² Namun didalam dakwah Islam pasti adanya dukungan maupun hambatan-hambatan dari dahulu sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah SAW sampai hingga saat ini yang dilakukan umatnya. Dakwah Islam yang sangat menekankan ajaran-ajaran Islam yang sesungguhnya serta *Hikmah* dan *Mau'Idzah Hasana* yaitu dengan cara yang baik dan lembut dalam berdakwah.

1.) Pengertian Jamaah Tabligh

Jama'ah ialah rombongan banyak orang atau sekeompok orang Beribadah.³³ Jama'ah tabligh adalah sekelompok manusia (masyarakat) dari penganut Islam yang bersepakat mengangkat amir (pemimpin) demi kemajuan Islam atau kemaslahatan agama. Tabligh adalah penyiaran ajaran agama Islam: penyampaian.³⁴

³¹ *Ibid*, hlm. 139

³² Muhammad Masur Nomani, *Riwayat Hidup Syaikh Maulana Ilyas Mengegas dan Mengembangkan Usaha Dakwah Rasulullah. Op.cit.* hlm. 27

³³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya :T. Bina Ilmu),hlm. 2466

³⁴ *Ibid.*, hlm. 1117

Pengertian tabligh menurut asal katanya ballagho, yuballighu, ballagho, yang artinya sampai menyampaikan.³⁵ Sedangkan secara syara' pengertian tabligh adalah sebagaimana yang berkaitan dengan hadist yang artinya sampaikanlah olehmu dariku (Rasulullah SAW) walaupun hanya satu ayat. Dalam kaitanya dengan hadist tersebut tabligh adalah salah satu sifat yang wajib bagi Nabi Muhammad SAW yang artinya menyampaikan (wahyu dan berita dari Allah swt) kepada umat.

B. Kerangka Teori

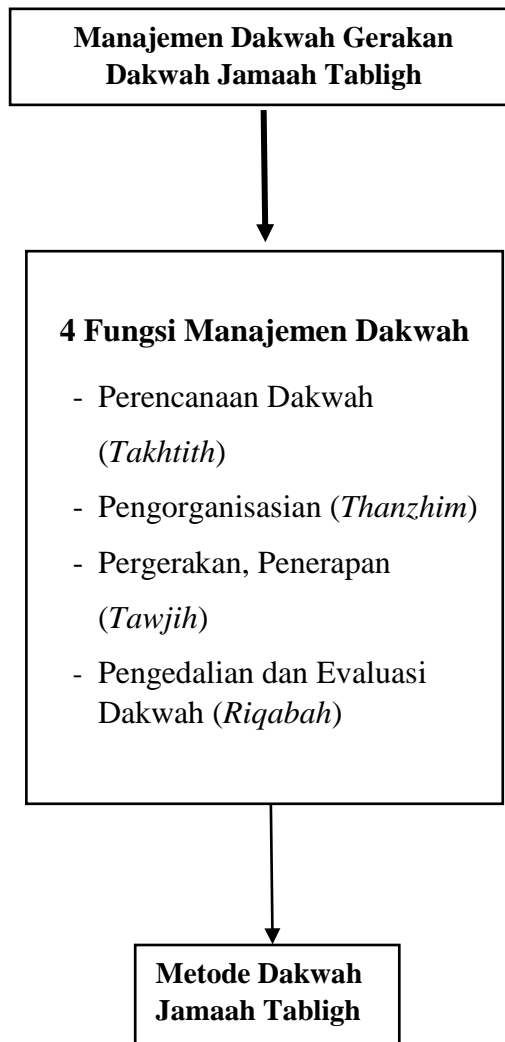
Dalam teori manajemen dakwah M. Munir ia menjelaskan pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah. Untuk menerapkan manajemen dakwah yang terdapat empat fungsi yaitu *Takhthith* (Perencanaan strategi), *Thanzhim* (Pengorganisasian), *Tawjih* (Penggerakan), dan *Riqabah* (Pengawasan Evaluasi). Apabila aktivitas dakwah diterapkan sesuai dalam fungsi-fungsi manajemen maka efisiensi terbentuk dan tujuan efektivitas organisasi akan tercapai sesuai yang ditargetkan.³⁶

Berdasarkan teori diatas manajemen dakwah yaitu suatu perangkat organisasi untuk mengelola kegiatan dakwah pada proses manajemen dalam mengatur perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan evaluasi.

³⁵ Muhammad Yunus, *kamus Arab-Indonesia. Op.cit.* hlm. 71.

³⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah. Op.Cit.* hlm. xiv-xvi

Namun manajemen dakwah yang dimaksud penulis disini pada penerapan unsur-unsur manajemen dakwah Jamaah Tabligh dan metode dakwahnya.



Tabel 2.1.

Setelah Mengemukakan gambaran tentang manajemen dakwah Jamaah Tabligh diatas inilah merupakan suatu inti manajemen dakwah sebuah pengaturan sistematis atau terkonsep unsur manajemen dalam kegiatan aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan dan sampai selesai pelaksanaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yaitu, di lapangan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami dan menganalisis tentang apa yang ada di subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, aktivitas, sosial, tindakan, peristiwa, dan pemikiran, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa.³⁷ Penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif guna untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata dan tulisan.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Sumber data Primer

Data yang di kumpulkan atau diperoleh oleh peneliti langsung dari sumber utama atau pada subyek penelitian dan tempat penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang dipilih.³⁸ Peneliti akan mengambil data secara langsung ditempat lokasi penelitian yaitu di markas Jamaah Tabligh masjid Al-Burhan kota Palembang dengan cara wawancara anggota Jamaah Tabligh.

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 21

³⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2011), hlm. 51

b. Sumber data Sekunder

Sumber yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari subyek penelitian. Data ini diperoleh dari buku-buku yang relevan menyangkut penelitian, dokumen hasil penelitian orang lain.³⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara / Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara berdialog dengan subyek penelitian dilapangan seperti memberikan tanya jawab kepada subyek penelitian, agar mendapatkan informasi akurat dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁰ Peneliti akan memberikan wawancara kepada anggota Jamaah Tabligh yang mewakili dengan kreteria sebagai berikut :

- 1) Anggota Jamaah Tabligh
- 2) Toko Jamaah Tabligh, Ustadz, dan anggota Jamaah Tabligh
- 3) Usia mulai dari 19 tahun sampai 60 tahun

b) Observasi

Pengumpulan data dengan cara obsevasi langsung, digunakan untuk memperoleh data peneliti harus berada di tempat penelitian atau lapangan. Untuk mengamati dan mengawasi situasi ditempat penelitian

³⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung :Pustaka Seti, 2008), hlm. 93

⁴⁰ Husaini Usman dan Purnomo, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2008), hlm. 36

agar mendapatkan data akurat secara jelas terhadap gejala-gejala subyek, peristiwa, sosial, dan pemikiran.⁴¹ Penulis akan meneliti langsung ditempat di markas Jamaah Tabligh masjid Al-Burhan untuk mengumpulkan data yang jelas agar dapat mengetahui keadaan dan situasi di tempat penelitian

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik dengan cara mengumpulkan data-data berupa laporan catatan, gambar-gambar sebagai bukti jelas dalam penelitian.⁴² Peneliti mengumpulkan data tersebut untuk dipelajari dan dipahami tentang apa yang terjadi baik berupa peristiwa, praturan dan kebijakan, atau maslaah sosial lainnya

4. Lokasi Penelitian

Markas Jamaah Tabligh masjid Al-Burhan Jl. Basuki Rahmat, Kec, Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

5. Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penulisan yaitu analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta pada keadaan lapangan agar dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.⁴³ Data yang disimpulkan oleh penulis yaitu data deskriptif.

⁴¹ Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodeogi Penelitian*, (Jakarta :Pt Aksar Bumi, 2007), hlm. 70

⁴² Abdurahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Cirebon :Pustaka Nabawi, 2010), hlm. 32

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*, (Bandung :Alfabeta, 2005), hlm. 19

Langkah-langkah analisis data deskriptif yang dimaksud sebagai berikut :

a. Data Reduksi

Mereduksi data yaitu berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting, dicari tema dan pola.⁴⁴ Penulis akan memilih data yang telah dikumpulkan dari lapangan data yang dipilih sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, selanjutnya penyajian data hasil penelitian. Dalam penelitian Kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table atau grafik dan sejenisnya. Data akan tersusun dan teratur agar dapat mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.⁴⁵ Penulis akan memilih data yang akan disajikan mana yang berkaitan dengan penelitian.

c. Kesimpulan

Data yang disimpulkan setelah disajikan ada proses menyimpulkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan hasil baru yang belum pernah ada.⁴⁶

Penulis akan memberikan kesimpulan hasil dari semua

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 19

⁴⁵ *Ibid.*,

⁴⁶ *Ibid.*,

proses hasil penelitian yang dilakukan terutama terhadap hasil penelitian di markas Jamaah Tabligh mengenai implementasi manajemen dakwah Jamaah Tabligh serta strategi dakwah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdiri Jamaah Tabligh

Jamaah Tabligh atau firqoh tabligh merupakan suatu gerakan dakwah islam yang didirikan oleh seorang ulama Islam yaitu syaihk Maulana Muhammad Ilyas pada tahun 1925M atau 1912H di provinsi Mewat India.⁴⁷ Yang melatarbelakangi Maulana Muhammad Ilyas dalam memelopori gerakan dakwah Jamaah Tabligh, karena prihatin melihat keadaan moral umat Islam merosot dan jauh dari nilai-nilai Agama dan menyadari bahwa umat Islam hanyut jauh dari ajaran dasar mengenai Iman dan Islam. Karena ketidakpedulian para toko agama dan guru agam Islam terhadap umat merupakan sebab merosotnya ahklak dan ajaran Islam pada saat itu, orang-orang pun tidak dapat membedakan keimanan dan kemurtadan, mereka sangat jauh dari Islam sangat sedikit dari mereka yang mengentahui kalimah tauhid.⁴⁸

Adat-adat mereka merusak akidah dan menyalahi syariat Islam karena mencampuri ajaran antara Hindu dan Islam, bahkan umat Islam merayakan hari raya agama Hindu dan mereka sampaikan kepada anak-anak dan sesama mereka. Cara mereka dalam mengerjakan ibadah berantakan seperti sholat, dan banyak yang buta huruf, dan mereka menziarahi kuburan yang dianggap

⁴⁷ Abu Umamah Abdurrohlim, *Jamaah Tabligh : Kenyataan dan Pengakuan*, *Op.cit*, hlm. 9

⁴⁸ Syid Abu Hasan Ali an Nadwi, *Sejarah Maulan Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh*, *Op.cit*, hlm. 176-180

keramat namun tidak menunaikan ibadah Haji. Kaum wanita pun banyak yang menjadi penyanyi jalanan.⁴⁹

Umat Islam pada saat itu terkenal dengan ahklak buruk, maksiat atau kebiasaan buruk terus mereka perbuat. Apa yang terjadi menimpa umat Islam pada saat itu Maulana Ilyas berfikir hanya ada satu cara untuk memperbaiki keadaan agama umat Islam yaitu dengan meningkatkan dan memberikan pengajaran kepada umat terhadap aturan ajaran Islam dan ruku-rukun syariat. Kemudian maulana Muhammad adalah ayah dari maulana Ilyas mengirim beberapa anak-anak yang pernah mereka bina dan didik ajaran agama Islam melalui sebuah madrasah untuk menjalankan usaha dakwah. Sedikit kesadaran disana merupakan hasil yang telah di usahakan mereka untuk mendakwahkan agama. Kemudian Maulana Ilyas membuat keputusan untuk mendirikan maktab dan madrasah supaya kesan dan suasana iman dapat tersebar luas supaya mempercepat mendatangkan cahaya hidayah Allah dan perbuahan positif terhadap umat Islam. Ada sepuluh Maktab yang berhasil didirikan oleh maulana Ilyas untuk mengajarkan ilmu Qur'an dan Hadist, namun atas apa yang telah diusahakan oleh maulana Ilyas tidak pernah merasa puas atas kemajuan yang dicapainya mendirikan mahktab tersebut. Maulana Ilyas juga mengharapkan dukungan dari para ulama dan orang-orang shaleh atas usahanya, karena baginya dukungan dari orang-orang taqwa sangatlah penting tanpa itu usaha tabligh tidak akan berhasil.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 29-32

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 33-38

Kemudian Maulana Ilyas menuju daerah Kandahla yaitu daerah tanah kelahiran beliau. Pada bulan Ramadhan, Maulana menyuruh para sahabatnya mengumpulkan orang-orang untuk pergi ke Kandahla lalu satu jamaah yang terdiri dari sepuluh orang yang dipimpin seorang amir yang bernama Hafizh Naqbuk bertolak dari Dehli menuju Kandahla. Beberapa hari kemudian Maulana Ilyas membentuk lagi sebuah Jamaah rombongan untuk berangkat ke Raipur, sebuah daerah tempat yang damai dan merupakan pusat Agama. Maulana Ilyas mengatur lawatan membuat rute jalan yang perlu dilewati oleh para rombongan jamaah dan meminta kepada para jamaah membuat laporan harian mereka berupa kegiatan-kegiatan mereka. Pada setiap pertemuan, seseorang akan mendapatkan laporan dan *bayan* (Penerangan) serta Tasykil (Mebujuk) orang untuk keluar berangkat berdakwah dan mempelajari iman. Di mana saja Maulana Ilyas tiba, ia selalu mengajukan pikir agama dengan berbagai cara dan mendorong orang-orang untuk ikut berjuang terhadap usaha dakwah dan tabligh dengan tujuan memajukan agama. Jamaah demi jamaah dikirim keluar baik dalam maupun luar untuk mengenalkan usaha dakwah dan tabligh kepada umat Islam dimanapun. Perhimpunan dan perkumpulan terus diadakan, dari pertemuan-pertemuan ini kemudian dibentuk jamaah-jamaah rombongan untuk dikirim ke berbagai daerah. Orang-orang kemudian ikut serta dalam memperjuangkan usaha tabligh ini demi agama Ilallah.⁵¹

Satu perubahan besar terjadi melalui usaha tabligh yang dilakukan oleh para rombongan bergerak dari daerah satu ke daerah yang lain. Karena

⁵¹ Ibid., hlm. 42-47

beberapa tahun seluruh kawasan muncul cahaya dari kegelapan umat yang selama ini terjadi dan suasana agama mulai terwujud meski melalui perjuangan yang panjang. Beberapa masjid-masjid mulai dibangun, jumlah para hafizh bertambah dan bertambah juga orang alim yang berkualitas. Semua ini, menurut pandangan Maulana Ilyas adalah hasil dari usaha keluar berdakwah di jalan Allah SWT (Khuruj' Fii Sabilillah). Atas dasar ini semua adalah usaha-usaha Maulana Ilyas dalam memperjuangkan dakwah dan tabligh demi Agama untuk umat Islam. Inilah asal mula Khuru' Fii Sabilillah (*Keluar di jalan Allah SWT*) yaitu mendakwahkan Agama untuk memperdalam iman dan amal shalih.⁵²

2. Ulama-ulama Pendukung dan Tokoh Jamaah Tabligh

a. Maulana Muhammad Ismail

Maulana Muhammad Ismail Bin Syeikh Ghulham, beliau merupakan ayah dari Maulana Ilyas Al-Kandahlawi juga seorang ulama dan guru. Maulana Ismail memiliki dua orang Istri dan tiga orang anak, Istrinya yang pertama wafat dan memiliki satu orang anak yang bernama Maulana Muhammad, dan dari Istrinya yang kedua memiliki dua orang anak yaitu Maulana Yahya dan Maulana Ilyas. Maulana Muhammad Ismail dan Istrinya yang kedua bernama Shafiyah Al-Hafidzah memiliki garis keturunan silsilah nasab yang sama yaitu Amirul Mukminin Abu Bakar

⁵² *Ibid.*, hlm. 48-49

Siddiq R.A, yang bertemu dari garis silsilah Hakim Muhammad Syarif.⁵³

Maulana Muhammad Ismail wafat pada tahun 1315H atau 1898M.⁵⁴

b. Maulana Ilyas Al-Kandahlawi bin Maulana Muhammad Ismail

Maulana Muhammad Ilyas dilahirkan pada tahun 1885M, beliau lahir di Kandahla salah satu daerah di negara India.⁵⁵ Maulana Ilyas adalah anak dari pasangan Maulana Muhammad Ismail dan Shafiyah Al-Hafidzah yang memiliki garis keturunan sahabat Rasulullah SAW yaitu Syaidina Abu Bakar As-Shiddiq.⁵⁶

Maulana Muhammad Ilyas Al-Kandahlawi Bin Maulana Muhammad Ismail merupakan seorang ulama yang mempelopori usaha dakwah dan tabligh karena alasan kegelisahannya melihat keadaan umat Islam pada saat itu yang jauh dari ajaran-ajaran dan syariat Islam, dan beliau juga yang merintis maktab-maktab atau madrasah pendidikan agama untuk mengusahakan menebarkan ajaran Islam.⁵⁷

Tekad Kuat Maulana Ilyas dalam memulai usaha dan kerja dakwah, di Madinah Al-Munawwaroh beliau memikirkan untuk usaha dakwah tidak dapat merasa tenang. Berfikir kesulitan dan rintangan yang akan dihadapi namun semua itu beliau patahkan dengan keyakinan bahwa Allah SWT akan menolong usaha dakwahnya. Akhirnya beliau kembali menuju kampung Kandahla untuk memulai Jaulah dakwahnya, beliau Bekeliling menjumpai

⁵³ *Ibid.*, hlm. 1-3

⁵⁴ M. Hasan Biqi Muhammad, *Pancaran Cahaya dari India Maulana Ilyas*, (Temboro-Magetan-Indonesia :Pustaka Maktabatuna), hlm. 37

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 16

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 16-19

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 75

umat secara langsung dan mengajarkan ajaran utama Islam seperti aqidah yang lurus dan pentingnya mendirikan sholat.⁵⁸

c. Maulana Muhammad Yahya bin Maulana Ismail

Maulana Muhammad Yahya lahir pada tahun 1287H atau 1871 M.⁵⁹ Maulana Muhammad Yahya adalah anak pertama pasangan Maulana Ismail dan Shafiyah Al-Hafidzah, beliau Kakak dari Maulana Ilyas kandung. Maulana Muhammad Yahya dikenal luas sebagai Muhaddits dan hafal Qur'an, beliau seorang guru yang dermawan. Maulana Yahya sangat peduli terhadap adiknya dan sangat memperhatikan pendidikan adiknya, beliau mengajak adiknya untuk belajar di Ganggoh. Pada masa itu Ganggoh merupakan tempat tinggal para alim ulama dan ini memeberikan manfaat besar bagi Maulana Ilyas untuk menimbah ilmu. Maulana Muhammad dan adiknya Maulana Ilyas tinggal bersama Maulana Rasyid di Ganggoh.⁶⁰

d. Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi bin Maulana Muhammad Yahya

Maulana Muhammad Zakarriya Al-Kandahlawi adalah tokoh Jamaah Tabligh yang terkenal, beliau merupakan putra dari Maulana Muhammad Yahya yang nasabnya sampai pada sahabat besar Syaidina Abu Bakar R.a, beliau lahir di Kandahla pada tahun 1898M dan wafat

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 78-79

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 39

⁶⁰ Syid Abu Hasan Ali an Nadwi, *Sejarah Maulan Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh*. *Op.cit* hlm. 10-12

pada tahun 1982M, dimakamkan dipemakaman Baqi' Madinah Munawwarah disamping makam gurunya. Maulana Zakariya menghafal Qur'an dan belajar ilmu-ilmu dasar dari ayahnya sendiri, dan beliau juga belajar pada pamannya yaitu Maulana Ilyas. Kitab-kitab banyak yang ia pelajari diantaranya *shahihain, Sunan Abu Dawud, Sunan Tirmidzi, Muwathatha Imam Malik, Muwathatha Imam Muhammad bin Hasan, dan Syarah Ma'anil Atsar*.⁶¹

Pada Usia 20 tahun, ia pengajar Hadits. Ia mengajarkan kitab *Misykatul Mashabih* dan *kitab Shahi Bukhari* secara sempurna. Sehingga ia dijuluki "Syaiikhul Hadits". Dalam hidupnya Maulana Zakariya banyak melakukan perjalanan ke Afrika, Pakistan, Arab Saudi dan negara lain. Terakhir ia mengajar di Madinah Munawarrah dan memperoleh warga kewarganegaraan Arab Saudi. Maulana Zakariya adalah murid Syaikh Khalil Ahmad, ia diangkat sebagai sekretaris pribadi dalam penulisan kitab *Badzul Majhud Syarah Kitab Abu Dawud*. Ia dilatih gurunya dalam menukil bahan rujukan dari berbagai kitab karya-karya ulama. Lebih dari 140 judul kitab hasil karya yang ia tulis dalam Bahasa Arab dan Urdu. Salah satu karya beliau adalah kitab *Fadhoil 'Amal dan Fadhoil Sedekah* yang merupakan kitab pedoman Jamaah Tabligh saat berdakwah.⁶²

e. Maulana Muhammad Yusuf Al-Kandahlawi bin Maulana Ilyas

Maulana Muhammad Yusuf Al-Kandahlawi merupakan seorang ulama tokoh dari Jamaah Tabligh, Ia merupakan anak dari perintis usaha

⁶¹ Maulana Muhammad Zakariyyah Al-Kandahlawi, *Fadhail Amal*, (Yogyakarta :Ash-Shaff, 2019), hlm. V-VI

⁶² *Ibid.*, hlm. VI-VII

dakwah yaitu Maulana Ilyas Al-Kandahlawi. Maulana Yusuf lahir pada tahun 1917M. Beliau adalah ulama besar yang memiliki ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas tentang ilmu hadits, Maulana Yusuf telah menyusun kitab hadits dan ayat-ayat dakwah yang menjadi landasan metode dakwah yang dipelopori ayahnya Maulana Ilyas.⁶³

Sebagai suatu usaha untuk menghidupkan sunnah Nabi Muhammad SAW, menerapkan apa yang telah dicontohkan Rasulullah SAW kepada sahabatnya. Maka enam sifat sahabat dirumuskan sebagai dasar untuk berdakwah. Maulana Yusuf yang menggantikan peran ayahnya Maulana Ilyas dalam usaha dakwah.⁶⁴

3. Kitab Jamaah Tabligh

a. Kitab Fadhilah Amal

Kitab Fadhilah Amal merupakan hasil karya dari ulama pendiri Jamaah Tabligh Yaitu Maulana Muhammad Zakaryya Al-Kandahlawi, dan kitab ini menukil dari kitab-kitab yang telah diakui pada kalangan Ahlus Sunnah Wal Jamaah. Kitab ini salah satu kitab yang ditetapkan oleh ulama pembimbing dakwah sebagai pedoman dalam holaqoh ta'lim.⁶⁵ Pembahasan dari kitab Fadhilah Amal membahas kisah-kisah Sahabat Ra, Fadhilah Shalat, Fadhilah Tabligh, Fadhilah Dzikir, Fadhilah Al-Qur'an, Fadhilah Ramadhan, Cara Memeperbaiki Kemerostan Umat. Kitab

⁶³ Maulana Yusuf Al-Kandahlawi, *Muntakhab Ahadits*, (Yogyakarta :Ash-Shaff, 2019), hlm. 2-3

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 6-7

⁶⁵ Maulana Muhammad Zakariyyah Al-Kandahlawi, *Fadhail Amal. Op.Cit.* hlm. V

Fadhilah Amal ini ditulis dalam Bahasa urdhu, namun sekarang sudah diterjemahkan ke Bahasa Indonesia.⁶⁶

b. Kitab Fadhilah Sedekah

Kitab Fadhilah Sedekah ini juga merupakan karya dari Maulana Muhammad Zakaryya Al-Kandahlawi, didalam kitab ini membahas tentang keutamaan sedekah dan membelanjakan harta di jalan Allah SWT, dan menghimpun dalil hujjah dari berbagai Hadist dan Qur'an mengenai keutamaan sedekah. Kita ini membahas tujuh bab mengenai perkara amal yaitu, Keutamaan membelanjakan harta di jalan Allah SWT, Celaan terhadap kebakhilan, Keutamaan silaturahmi, Kewajiban menunaikan zakat, Ancaman bagi orang yang tidak menunaikan zakat, Anjuran untuk berzuhud, Qana'ah dan tidak meminta-minta, dan Kisah parah sahabat ahli zuhud dan dermawan. Kitab hasil dari karya Maulana Muhammad Zakaryya beliau tulis dilatar belakang oleh karena kecintaan beliau terhadap agama dan keseriusan terhadap umat Islam dalam menumbuhkan gairah dalam mengamalkan agama secara sempurna, dan inilah sebagai bentuk usaha kerja keras Maulana Muhammad Zakaryya agama Allah SWT.⁶⁷

c. Kitab Muntakhab Ahadits

Kitab Muntakhab Ahadits merupakan dari hasil karya Syaikh Maulana Yusuf Al-Kandahlawi, Syaikh Maulana Yusuf telah menyusun

⁶⁶ *Ibid.*, hlm VII

⁶⁷ Maulana Muhammad Zakariyyah Al-Kandahlawi, *Fadhail Sedekah*, (Yogyakarta :Ash-Shaff, 2019), hlm. 1

kitab ini membahas dalil atau ayat-ayat qur'an dan hadits-hadits Rasulullah SAW, yang menjadi landasan metode dakwah. Maulana Yusuf Al-Kandahlawi merupakan seorang ulama besar yang memiliki ilmu pengetahuan serta wawasan luas dan mendalam tentang hadits. Kitab yang beliau susun ini tidak tampak sebagai dasar dan pengarah dakwah, tetapi kitab ini mirip sebuah ensiklopedi atau acuan yang sempurna dalam usaha dakwah. Beliau memasukkan hadits-hadits tanpa meringkasnya, meskipun berbeda derajat kesahihannya.⁶⁸

Kitab yang beliau tulis ini membahas tentang derajat iman yang tertinggi yaitu kalimah tauhid atau kalimah at-thayybah, tentang pentingnya sholat dan keutamaannya, perkara ilmu dan zikir, ikramul muslimin, iklas, keutamaan dakwah dan tabligh, dan membahas perkara-perkara yang bermanfaat dan meninggalkan perkara yang tidak bermanfaat, ini merupakan pembahasan enam sifat sahabat yang beliau tulis.⁶⁹

d. Kitab Hayatush Shahabah

Kitab Hayatush Shahabah adalah hasil dari salah satu karya Syaikh Maulana Yusuf, Kitab ini beliau tulis melatar belakangi karena kecintaan beliau terhadap sirah nabawiyah dan kehidupan-kehidupan para sahabat *Radhiallahu 'Anhum* terdahulu. Maulana Yusuf berhasil menyusun kitab Hayatush Shahabah dalam tiga jilid yang tebal. Didalam kitabnya menghimpun berbagai riwayat terbesar dari berbagai kitab sirah, tarikh

⁶⁸ Maulana Yusuf Al-Kandahlawi, *Muntakhab Ahadits. Op.cit.* hlm. 1-3

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 2

dan thabaqat sebagai rujukan. Oleh karena itu kitab ini memberikan suatu gambaran kehidupan sahabat, kisah nyata, dan hikayat para sahabat. Membahas tentang kehidupan, keistimewaan, ahlak dan pemikiran para sahabat semuanya beliau tulis didalam kitab Hayatush Shahabah.⁷⁰

4. Ajaran dan Perinsip Pada Jamaah Tabligh

Perinsip dan ajaran Jamaah Tablig bagi anggotanya merupakan sebagai kekuatan untuk mengamalkan agama secara sempurna dan sebagai suatu usaha untuk menghidupkan sunnah Nabi Muhammad SAW Karena Allah SWT meletakkan kejayaan manusia di dunia dan ahkirat adalah dengan cara mengamalkan agama secara sempurna. Dengan demikian supaya para anggota Jamaah Tabligh dalam usaha dakwahnya dapat mencontoh sesuai sifat-sifat sahabat. Karena para sahabat telah mampu mengamalkan agama secara sempurna karena mereka memiliki enam sifat yang mulia.⁷¹ Enam sifat sahabat tersebut adalah :

a. Yakin terhadap kalimah *Thayyibah*

Kalimah tauhid atau kalimah Thayyibah, “*Lailahailallah Muhammadarrsulullah*” yang artinya Tidak ada yang berhak disembah selain Allah SWT, Baginda Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT. Kalimah thayyibah merupakan cabang iman tertinggi dan simbol keimanan, karena maksud tidak ada yang berhak disembah selain Allah SWT yaitu mengeluarkan keyakinan terhadap

⁷⁰ Maulana Yusuf Al-Kandahlawi, *Hayatush Shahabah*, (Yoyakarta :Ash-Shaff, 2019), hlm. 1-3

⁷¹ Ba’duth Thullab, *Enam Sifat Para Sahabat*, (Temboro-Magetan-Jawa Timur :Pustaka Al-Barokah, 2018). hlm. 6

mahluk dari dalam hati dan memasukkan keyakinan hanya kepada Allah dan kebesarannya didalam hati. Dan maksud nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT meyakini bahwa dengan mengikuti Rasulullah SAW akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat dengan senantiasa menanamkan didalam diri keimanan dengan memasukkan Allah SWT didalam hati serta kebesaran-kebesaran Allah SWT, mendakwahkan fadhilah iman, membicarakan perkara iman dan keagungan Allah, dan berdo'a kepada Allah agar diberi hakikat iman. Serta senantiasa menghidupkan sunnah-sunnah baginda Rasulullah SAW, meyakini dibalik sunnah ada kejayaan.⁷²

b. Sholat Khusu' dan Khudu'

Sholat Khusu' dan Khudu' atau *Shalatul Khusu' Wal Khudu'*, artinya Sholat dengan tenang secara batin, dan merendahkan diri kepada Allah SWT. Maksudnya adalah membawa sifat ketaat kepada Allah pada kehidupan sehari-hari. Anggota Jamaah Tabligh selalu menekankan diri mereka dalam ketaatan kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari dan belajar menyelesaikan masalah dengan sholat, serta senantiasa mendakwahkan pentingnya sholat dan ancaman bagi yang meninggalkannya. Karena sholat adalah tiang agama dan amal pertama yang akan dihisab oleh Allah SWT.⁷³

c. Ilmu dan Zikir

⁷² *Ibid.*, hlm. 8-11

⁷³ *Ibid.*, hlm. 16-18

Ilmu dan Zikir atau *Al-Ilmu Ma'Adz Dzikir*, Ilmu merupakan petunjuk dari Allah melalui Rasulullah SAW, dan Dzikir mengingat Allah SWT atas semua kebesaran dan keagungannya. Maksudnya setiap mengamalkan perintah Allah SWT selalu menghadirkan Allah kedalam hati serta mengikuti sunnah Rasulullah SAW.⁷⁴

Anggota Jamaah Tabligh senantiasa membentuk holaqoh ta'lim bersama orang sholeh dan para 'alim ulama dalam menuntut atau membahas perkara ilmu, baik Ilmu Fadhail dan Ilmu Masail. Senantiasa *Mudzakarah* dalam suatu amal ibadah dzikir, senantiasa mendakwahkan fadhilah dzikir.

e. Memuliakan Saudara Muslim

Memuliakan sessama muslim atau *Ikramul Muslimin*, Maksudnya menunaikan hak sesama muslim tanpa menuntut hak dari mereka, saling menghargai, menghormati dan menyayangi sesama. Anggota Jamaah Tabligh selalu mendakwahkan pentingnya ikram, selalu mengucap salam sesame muslim baik dikenal maupun tidak, menyayangi yang muda, menghormati yang tua, memuliakan 'alim ulama.⁷⁵

e. Meluruskan Niat

Meluruskan, membetulkan niat atau *Tashinun Niyyah*, Maksudnya mebersihkan hati dalam setiap beribadah semata dan

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 20-25

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 28-30

ihklas karena Allah SWT. Anggota Jamaah Tabligh senantiasa memperbaiki niat dan meluruskan dalam beribadah, serta ihklas.⁷⁶

c. Dakwah dan Tabligh

Dakwah dan Tabligh atau *Ad Dakwah Wat Tabligh*, Maksudnya Dakwah artinya mengajak, menyeru kepada suatu amal kebaikan dan di ridhoi oleh Allah SWT, dan Tabligh adalah menyampaikan kebaikan kepada umat. Dan seantiasa memperbaiki diri dan berdakwah di jalan Allah SWT, serta menghidupkan agama secara sempurna, menyampaikan suatu hal kebaikan kepada sesama muslim.⁷⁷

5. Tujuan Gerakan Dakwah Jamaah Tabligh

Gerakan Dakwah yang di pelopori oleh Maulana Ilyas pertama kali di daerah mewat India.⁷⁸ Dengan melihat keadaan agama rusak, moral dan keimanan umat yang merosot, sehingga keyakinan terhadap rukun iman kian melemah dari hari ke hari. Maulana Ilyas pernah berkata, “Rukun-rukun dasarnya telah terhenti dan hilang kekuatannya untuk mempertahankan dan menegakkan hukum-hukum. Kepercayaan kepada Allah dan Rasul telah merosot dengan perlahan, akhirat hilang kepentingannya dan kemuliaan kalam Allah dan kepentingan sabda-sabda Rasulullah SAW mulai berkurang maknanya”.⁷⁹ Maka inilah tujuan Maulana Ilyas dalam menngerakkan gerakan dakwah yang bernama Jamaah Tabligh untuk memperbaiki masalah

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 32-34

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 36-38

⁷⁸ Syid Abu Hasan Ali an Nadwi, *Sejarah Maulan Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh*. *Op.cit* hlm. 27

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 176-177

memperbaiki kemerosotan umat dalam perkara iman dan amal shalih, dengan cara dakwah dan tabligh atau mengajak dan menyampaikan kepada umat akan pentingnya iman dan amal shalih. Sebagaimana pernyataan Maulanan Ilyas mengenai usaha dakwah dan tabligh ini, beliau berkata, “Pergerakan ini sebenarnya adalah pergerakan untuk memperbaharui dan menyempurnakan keimanan”. Inilah tujuan gerakan yang didirikan Jamaah Tabligh.⁸⁰

6. Sejarah Perkembangan Jamaah Tabligh di Palembang

Jamaah Tabligh sebenarnya berdiri dan berkembang di India, yang didirikan oleh Maulana Ilyas Al-Kandahlawi. Awal mula kedatangan Jamaah Tabligh di Kota Palembang pertama kali pada tahun 1974 yang di pimpin oleh Maulana Musa dan para rombongannya dan menginap di Masjid Agung Sultan Mahmud Badarudin II. Pada tahun 1974 Jamaah Tabligh sebagai perkenalan belum dapat melaksanakan kegiatan dengan sempurna, karena masyarakat pada saat itu belum sesuai yang diharapkan. Kemudian Maulana Musa dan rombongan kembali lagi ke India. Pada tahun 1982 Jamaah Tabligh yang berasal dari Pakistan di pimpin oleh Syeikh Mustaqim beserta rombongannya juga datang ke Palembang dengan maksud tujuan yang sama. Namun belum juga mendapatkan respon baik dari masyarakat Palembang. Kemudian atas kedatangan Jamaah Tabligh dari Jawa ikut bergabung beserta rombongan cukup banyak, maka barulah mereka dapat melakukan kegiatan dakwah dan tabligh dari masjid ke masjid di Palembang.⁸¹

7. Markas Jamaah Tabligh di Kota Palembang

⁸⁰ Abu Muhammad bin Ahmad Abduh, *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh Jilid 1*, (Bandung, Khoiru Ummat, 2008), hlm. 9

⁸¹ Novita Sari F, *Aktifitas Dakwah Jamaah Tabligh di Palembang*, *Op.cit.* hlm. 54-56

Masjid Jami' Al-Burhan tempat pertemuan Jamaah Tabligh di Palembang atau Markas terletak pada alamat, Jalan Basuki Rahmat, Lorong Zuriah, Rt.02/Rw.01, Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang. Masjid bawrna hijau.⁸²

8. Program Kegiatan dan Pelayanan di Markas

Mengenai program dan kegiatan yang di adakan markas Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Kota Palembang, memiliki suatu program yang teratur baik program harian hingga tahunan yaitu musyawarah holaqoh perkecamatan. Dan kegiatan yang dilakukan Jamaah Tabligh yang rutin ihtikaf, taklim, ceramah agama, mudzakah dan muasyawah, sholat magrib berjamaah, bayan agrib/taklim, to'am, Sholat Subuh berjamaah.⁸³

9. Ciri-ciri Jamaah Tabligh di Palembang

Mengenai ciri khas Jamaah Tabligh dari segi penampilan Jamaah Tabligh selalu menggunakan gamis atau jubah, celana cingkrang, sorban, dan wangi-wangian atau parfum, serta menggunakan celak alis mata, sebelum sholat menggunakan siwak gigi, anggota jamaah tabligh biasa menggunakan wadah besar ketika makan, selalu mengucapkan salam sesama muslim ketika bertemu dan saling memuliakan sesama muslim senang bersilaturahmi dan menghidupkan sunnah-sunnah Rasulullah SAW.⁸⁴

⁸² Hasil Observasi Lapangan, di Lokasi Penelitian Masjid Al-Burhan, Palembang, 28 Desember 2021

⁸³ Hasil Observasi Lapangan, di lokasi penelitian Masjid Al-Burhan, Palembang, 28-31 Desember 2021

⁸⁴ Hasil Observasi Lapangan, di lokasi penelitian Masjid Al-Burhan, Palembang, 31 Desember 2021

B. Hasil Penelitian

1. Manajemen Dakwah Jamaah Tabligh di Kota Palembang

Mengenai penerapan manajemen dakwah yang terdiri dari empat fungsi manajemen yaitu perencanaan awal, pengorganisasian, penerapan, dan evaluasi. Peneliti melakukan wawancara yang telah dijelaskan oleh panitia tasykil dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Jami' Al-Burhan Kota Palembang yaitu Ustadz. Andrean Harun, S.Kom beliau menjelaskan :

“Proses manajemen yang kami lakukan dalam mencapai tujuan, tentunya diawali dengan memiliki visi dan misi agar semakin terpacu untuk mencapai tujuan. Visi Jamaah Tabligh yaitu, meningkatkan kualitas keimanan dan keilmuan umat Islam. Dan berusaha dalam mendidik umat Islam dalam menghidupkan sunnah-sunnah Rasulullah SAW. Misi Jamaah Tabligh itu, Melakukan dakwah dengan cara gerak dari masjid ke masjid dan menerapkan ta'lim dalam suasana belajar di setiap masjid. Untuk mencapai visi dan misi tersebut Jamaah Tabligh pada perencanaan awal melakukan perkumpulan *Ijtima'* secara musyawarah. *Ijtima'* ini dilakukan untuk mengumpulkan umat. Umat diajak berkumpul dalam majlis *Bayan* dan di *Tasykil* atau dibujuk untuk keluar berdakwah. Kemudian anggota Jamaah tabligh yang ingin berdakwah harus *Tafakkud* atau pendataan anggota, dan penentuan medan dakwah, serta membentuk *holaqoh* rombongan dakwah yang berjumlah enam sampai dua belas orang secara musyawarah. Kemudian *Holaqoh* rombongan dakwah di kirim ke dalam daerah maupun luar daerah untuk melakukan gerakan dakwah ke lokasi yang telah ditentukan pada saat *Istima'*, gerakan *Khuruj' Fii Sabilillah*, keluar dijalan Allah dalam tujuan mendakwahkan agama Allah dan guna mencapai visi dan misi. Tahap terakhir yaitu *Kargozari* guna mengevaluasi dan memberikan laporan masalah amal ibadah rombongan meningkat atau menurun, evaluasi permasalahan internal kelompok, evaluasi penghambat dan pendukung. Apabila sudah menyelesaikan dakwah yang telah

ditentukan maka akan kembali kemarkas, untuk memberikan laporan.”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber panitia tasykil Jamaah Tabligh di Masjid Al-Burhan Kota Palembang peneliti mendapatkan data penjelasan tentang penerapan manajemen dakwah gerakan Jamaah Tabligh. Manajemen dalam mencapai tujuan, tentunya diawali dengan memiliki visi dan misi agar semakin terpacu untuk mencapai tujuan. Visi dan misi Jamaah Tabligh ini merupakan awal dalam mencapai tujuan Jamaah Tabligh, dengan memiliki visi dan misi yaitu, Visi : “Meningkatkan kualitas keimanan dan keilmuan umat Islam. Dan berusaha dalam mendidik umat Islam dalam menghidupkan sunnah-sunnah Rasulullah SAW”. Dan, Misi : “Melakukan dakwah dengan cara gerak dari masjid ke masjid dan menerapkan ta’lim dalam suasana belajar di setiap masjid”. Setelah visi dan misi ada barulah membutuhkan anggota untuk membuat kelompok, dengan adanya anggota dan kelompok inilah maka Jamaah Tabligh dapat menerapkan unsur-unsur manajemen yang dilakukan dari awal sampai akhir, mulai proses awal musyawarah *Ijtima’* yang dilakukan Jamaah Tabligh.

Ijtima’ merupakan suatu perhimpunan atau perkumpulan umat.⁸⁶

Ijtima’ Jamaah Tabligh ini guna untuk mengumpulkan umat Islam dengan cara mengadakan suatu majlis *Bayan*. *Bayan* ini merupakan penerangan

⁸⁵ Ustadz. Andrean Harun, S.Kom, Panitia Tasykil Markas Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Kota Palembang, 30 Desember 2021, Pukul 20.30 WIB s.d Selesai

⁸⁶ Syid Abu Hasan Ali an Nadwi, *Sejarah Maulan Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh*. *Op.cit* hlm. 233

untuk menerangkan maksud dan tujuan usaha dakwah dan tabligh.⁸⁷ Pada Ijtima' ini umat di *Tasykil*, Tasykil merupakan upaya penyadaran umat terhadap amal agama atau mengajak pentingnya agama untuk keluar dakwah Khuruj' Fii Sabilillah.⁸⁸ Apabila umat bersedia untuk keluar berdakwah maka akan melaukan proses *Tafakud*, Tafakud ialah memastikan kesiapan dan pendataan bagi Jamaah yang akan keluar untuk mempesatkan Jamaah yang sama akan keluar berdakwah di jalan Allah.⁸⁹ Jamaah yang telah melakukan proses tafakud membuat suatu perencanaan dengan cara musyawarah untuk menentukan lokasi dakwah dan pembentukan *Holaqoh* atau rombongan dakwah berjumlah enam sampai dua belas orang terdiri dari *Amir* atau pimpinan dan anggota yang telah ditentukan tugas-tugasnya dengan cara musyawarah. Kemudian rombongan melakukan gerakan dakwah ke lokasi dakwah, gerakan ini dikenal *Khuruj Fii Sabilillah*, Yang artinya keluar pada jalan Allah untuk berdakwah atau tabligh dan menjalin silaturahmi kepada umat.⁹⁰ Setelah Jamaah keluar khuruj' maka tahap terakhir *Kargozari*, Kargozari merupakan laporan mengenai aktivitas khuruj, dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi.⁹¹

2. Metode Dakwah Jamaah Tabligh di Kota Palembang

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 231

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 236

⁸⁹ Nuraedah dan Mutawakkil, The Da'wah CommunicTION Strategy of Jamaah Tabligh in Sub-district of Tondo, Palu City, (Palu :Universitas Tadulako), Vol. 14, No. 2, 2020, hlm. 297

⁹⁰ Syid Abu Hasan Ali an Nadwi, *Sejarah Maulan Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh. Op.cit* hlm. 234

⁹¹ M. Hafiz Harahap, Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Tazkyatu Nafs di Masjid Al-Hidayah Desa Jampang Bogor, (Jakarta :UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 63

Jamaah Tabligh merupakan suatu gerakan dakwah yang memiliki metode dakwah, maka untuk lebih mengetahui peneliti melakukan wawancara kepada salah satu anggota Jamaah Tabligh mengenai metode dakwah yang dijelaskan oleh Bpk. H. Malfani beliau menjelaskan:

“Saudara-saudara Jamaah Tabligh yang melaksanakan dakwah dengan cara Khuruj’ yang artinya keluar dengan maksud keluar meluangkan waktu, dan mengorbankan harta demi agama Allah, biasa dilakukan dengan cara pergi ke masjid-masjid dan ke rumah-rumah untuk jumpa umat dalam rangka kegiatan dakwah dan tabligh. Dan sambil memperbaiki diri dalam kualitas ibadah serta memperbaiki iman. Khuruj’ Jamaah Tabligh dibentuk holaqoh atau kelompok yang di pimpin oleh amir holaqoh, selama Khuruj’ memiliki kegiatan, dan program yang telah ditentukan oleh amir. Mengenai khuruj’ ini sebenarnya bukan nama khusus yang diberikan oleh pendiri JT yaitu Syeikh Maulana Ilyas Al-Kandahlawi, beliau melakukan gerakan dakwah ini untuk dakwah dan memperbaiki keadaan umat Islam pada saat itu, Maulana Ilyas berkata jika gerakan ini adalah gerakan iman. Dan sebutan Khuruj’ ini sebutan istilah bagi Jamaah Tabligh berdakwah yang artinya keluar dijalan Allah untuk berdakwah atau dikenal sekarang Khuruj’ Fii Sabilillah”⁹²

Dari hasil wawancara data yang diperoleh peneliti menyimpulkan Jamaah Tabligh berdakwah menggunakan metode Khuruj’ yang artinya keluar dalam tujuan mendakwahkan agama Islam kepada umat, Khuruj’ dibentuk holaqoh dan dipimpin oleh amir, serta selama khuruj’ juga memiliki kegiatan serta program yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh. Nama Khuruj’ ini tidak ditetapkan oleh pendiri gerakan Jamaah Tabligh yaitu Maulana Ilyas Al-Kandahlawi karena beliau memberikan nama gerakan ini adalah gerakan iman dengan tujuan dakwah, kemudian istilah ini keluar dijalan Allah tujuan dakwah lalu dikenal Khuru’ Fii Sabilillah.

⁹² H. Malfani, Anggota Jamaah Tabligh masjid Al-Burhan Kota Palembang, 31 Desember 2021, Pukul 13.00 WIB s.d Selesai

a. Program dan kegiatan Jamaah Tabligh Saat Berdakwah

Program dan kegiatan Jamaah Tabligh selama Khuruj' yang telah di tentukan oleh pimpinan holaqoh, berdasarkan penjelasan salah satu anggota Jamaah Tabligh yaitu Ustadz. Fathoni, MA beilau menjelaskan:

“Selama khuruj' kami memiliki program atau kegatan rutin setiap harinya selama khuruj'. Yaitu bayan atau ceramah agama, ta'lim, jaulah kegiatan menjumpai umat. Musyawarah harian, dan mudzakah. Serta ibadah tambahan ialah melakukan ibadah sunnah seperti sholat duha dan tahajjud bersama.”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara menegenai program dan kegiatan Jamaah Tabligh peneliti mendapatkan kesimpulan bahwasanya Jamaah Tabligh memiliki program atau kegiatan yang mereka lakukan selama khuruj' seperti ta'lim mengajar dan mempelajari.⁹⁴ Ta'lim membaca kitab fadhilah amal, menceritakan kisah-kisah sahabat dan orang-orang sholeh terdahulu. Kitab biasa dibaca saat ta'lim kitab Fadhilah Amal, kitab Hayathus sahabah, kitab Fadhilah sedekah, dan kitab Muntakhab Alhadits.

Kegiatan lainnya yaitu bayan ceramah agama yang membahas pentingnya usaha dakwah dan tabligh serta membahas enam sifat mulia sahabat R.a dan perkara iman dan amal sholeh, serta membahas

⁹³ Ustadz. Fathoni, MA Anggota Jamaah Tabligh, 1 Januari 2022 Pukul 09.00 WIB s.d Selesai

⁹⁴ Syid Abu Hasan Ali an Nadwi, *Sejarah Maulan Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh*. *Op.cit* hlm. 236

pentingnya sholat berjamaah dimasjid.⁹⁵ Kemudian kegiatan jaulah kegiatan menjumpai umat Islam untuk silaturahmi mengajak taat kepada Allah.⁹⁶ Dan selalu melakukan musyawarah harian, kegiatan dalam membahas usul-usul dari anggota kepada pimpinan holaqoh, seperti membahas usul makan, usul piket, program, dan laporan-laporan anggota kegiatan selama satu hari kepada pimpinan holaqoh. Mereka juga selalu mudzakah kegiatan dalam mengingatkan.⁹⁷ Dalam amal ibadah dalam meningkatkan kualitas ibadah, serta membahas adab-adab dan sunnah.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Dakwah Jamaah Tabligh

Dakwah Islam pastilah memiliki hambatan dan dukungan pada setiap proses dakwah dilakukan, dan tidak menutup kemungkinan begitu pula dakwah yang dilakukan Jamaah Tabligh. Mengenai hambatan dan dukungan dakwah Jamaah Tabligh peneliti melakukan wawancara terhadap anggota jamaah tabligh yaitu Bpk. H. Malfani, Beliau menjelaskan :

“Setiap aktivitas dakwah memiliki hambatan dan dukungan sudah lumrah, karena dari zaman nabi hambatan dan rintangan sudah ada. Hambatan-hambatan dan rintangan ini menjadi ujian bagi pendakwah, seperti Rasulullah saja banyak yang menolak bahkan rintangan jauh lebih sulit, bahkan beliau dan para sahabat-sahabatnya rela mempertaruhkan nyawa demi agama Allah, serta banyak nya musuh-musuh yang selalu ingin mecelakakan. Begitu juga saudara-saudara Jamaah Tabligh tak terlepas dari hambatan Jamaah Tabligh yang terjadi saat berdakwah yaitu adanya infomasi salah yang diterima masyarakat mengenai Jamaah Tabligh seperti tuduhan kelompok sesat, radikal dll. Kemudian kurangnya pengetahuan terhadap agama pada masyarakat, minimnya

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 231

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 234

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 235

pengetahuan mereka terhadap Jamaah Tabligh. Sehingga dakwah ditolak oleh masyarakat, inilah menjadi hambatan yang harus dibenahi dan harus diluruskan kepada masyarakat. Dan begitupula dukungan-dukungan terhadap Jamaah Tabligh, masyarakat menerima dakwah dan memiliki informasi baik terhadap Jamaah Tabligh, dan terkadang juga ada masyarakat memberikan bantuan bekal seperti beras, uang, dan lainnya yang mereka berikan kepada Jamaah Tabligh saat berdakwah. Disisi lain masyarakat terkadang cuek dan tidak peduli terhadap dakwah.⁹⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti mendapatkan penjelasan mengenai hambatan dan dukungan Jamaah Tabligh dalam berdakwah. Dari hasil tersebut menyimpulkan bahwasanya Jamaah Tabligh berdakwah terkadang mendapatkan penolakan karena alasan masyarakat yang terkadang salah dalam menilai, dan menerima informasi salah menuduh kelompok sesat. Namun ada juga masyarakat yang mendukung dan disisi lain ada juga masyarakat yang cuek terhadap dakwah yang mereka lakukan di masyarakat.

C. Pembahasan

1. Manajemen Dakwah Jamaah Tabligh di Kota Palembang

Gerakan atau organisasi dakwah Islam dalam proses untuk mencapai tujuan, dibutuhkannya sebuah manajemen dakwah yang teratur, agar menjadi kegiatan yang terarah tujuannya.⁹⁹ Menurut A. Rosyad Shaleh manajemen dakwah ialah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok dakwah kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah. Inilah merupakan inti dari manajemen dakwah sebuah pengaturan

⁹⁸ H. Malfani, Anggota Jamaah Tabligh masjid Al-Burhan Kota Palembang, 31 Desember 2021, Pukul 14.50 WIB s.d Selesai

⁹⁹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah. *Op.Cit* hlm. 3

secara sistematis dan teratur dalam kegiatan aktivitas manajemen dakwah dari awal sampai akhir.¹⁰⁰

Bagaimana sempurnanya suatu penerapan manajemen tetap membutuhkan perencanaan, karena perencanaan inilah menjadi fungsi utama dalam manajemen merupakan dasar untuk memulai pelaksanaan selanjutnya. Seperti yang terdapat fungsi dalam manajemen dakwah *Takhkthith* (Perencanaan), *Thanzhim* (Pengorganisasian), *Tawjih* (Penggerakan), dan *Riqabah* (Evaluasi atau Pengawasan).¹⁰¹ Fungsi-fungsi inilah merupakan poros atau bagian terpenting pada manajemen dakwah, agar manajemen teratur dan mencapai tujuan pada organisasi atau gerakan dakwah.

Dari beberapa fungsi manajemen dakwah tersebut Jamaah Tabligh memiliki rangkai fungsi manajemen dakwah sebagai berikut :

a.) Ijtima’.

Ijtima’ tahapan awal Jamaah Tabligh berkumpul musyawarah, dan mendengarkan penerangan bayan atau tausyah agama yang membahas pentingnya dakwah dan tabligh, kemudian para anggota di tasykil atau dibujuk untuk keluar dijalan Allah untuk berdakwah, kemudian anggota yang siap keluar di tafakud untuk di data, menentukan rute atau medan dakwah secara musyawarah dan persiapan dakwah bagi anggota.

b.) Holoqoh Dakwah.

¹⁰⁰ *Ibid.*, hlm 364

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm xiv

Anggota Jamaah Tabligh yang telah didata dikumpulkan untuk dibentuk holaqoh dakwah atau rombongan dakwah yang dipimpin satu pimpinan yang disebut amir. Amir ini ditentukan secara musyawarah.

c.) Khuruj' Fii Sabilillah

Khuruj' Fii Sabilillah adalah pergerakan keluar untuk dakwah, Jamaah yang telah dibentuk holaqoh akan dikirim ke medan dakwah atau lokasi tujuan dakwah dan mulai melakukan khuruj.

d.) Kargozari

Tahapan terakhir adalah kargozari yang merupakan tahap laporan serta evaluasi pada saat Jamaah Tabligh selesai melakukan khuruj' dan kembali ke markas.

Semua proses tahapan ini merupakan implementasi dan bentuk rangkaian fungsi manajemen dakwah Jamaah Tabligh yang dilakukan untuk berdakwah. Dari beberapa fungsi manajemen dakwah Jamaah Tabligh ini relevan dengan rangkaian unsur manajemen dakwah sebagaimana sesuai dengan teori M. Munir yang menjelaskan sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif yang memiliki suatu rangkaian unsur yaitu :

a.) *Takhthith* (Perencanaan Strategi)

Merupakan Bagian unsur awal dari manajemen dakwah, karena suatu aktivitas manajemen membutuhkan sebuah

perencanaan. Perencanaan inilah menjadi fungsi utama dalam dakwah.

b.) *Thanzim* (Pengorganisasian)

Pengelolaan organisasi, yang memiliki tujuan yang akan dicapai.

c.) *Tawjih* (Penggerakan)

Penggerakan merupakan inti dari manajemen dakwah. Karena dakwah yang dijalankan dengan suatu proses penggerakan.

d.) *Taqabah* (Pengawasan, Evaluasi)

Merupakan proses evaluasi dari hasil penggerakan, untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan, problematika dakwah yang terjadi dilapangan.¹⁰²

Maka dalam kaitan ini manajemen dakwah yang memiliki suatu rangkaian fungsi manajemen yang disebut *Takhtith* (Perencanaan), *Thanzhim* (Pengorganisasian), *Tawjih* (Pergerakan), dan *Riaqabah* (Evaluasi), Jamaah Tabligh yang merupakan suatu gerakan dakwah juga memiliki unsur dan fungsi manajemen secara teratur yang disebut Istima' musyawarah (Perencanaan), *Holaqoh* kelompok (Pengorganisasian), *Khuruj'* (Pergerakan), dan *Kargozari* (Evaluasi).

2. Metode Dakwah Jamaah Tabligh

Jamaah Tabligh berdakwah menggunakan metode *Khuruj'* yang artinya keluar dalam tujuan mendakwahkan agama Islam kepada umat atau *Khuruji Fii Sabilillah* yang artinya keluar di jalan Allah SWT untuk berdakwah.

¹⁰² *Ibid.*, hlm. xv-xvi

Khuruj' dibentuk holaqoh dan dipimpin oleh amir, serta selama khuruj' juga memiliki kegiatan serta program yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh selama Khuruj'.

a.) Sholat Magrib berjamaah

Sholat berjamaah dilakukan seluruh anggota Jamaah Tabligh kecuali para petugas khitmad.

b.) Bayan Magrib/Taklim

Ceramah Agama membahas perkara agama, iman, amal sholeh, pentingnya dakwah dan tabligh. Taklim yang membahas kitab-kitab Fadhilah Amal, Fadhilah Sedekah, Muntakhab Ahadist, dan Hayatush Sahabat.

c.) Musyawarah

Musyawah dilakukan setelah ba'da Isya', ini dilakukan untuk laporan holaqoh.

d.) To'am

Makan bersama seluruh anggota Jamaah Tabligh, makan setelah program musyawarah.

e.) Ihktikaf

Anggota Jamaah Tabligh biasa melakukan ihktikaf di masjid, membawa seluruh keperluan ihktikaf.

f.) Sholat Subuh berjamaah

Sholat subuh dilakukan secara berjamaah bagi semua jamaah.

g.) Bayan subuh

Ceramah agama yang membahas pentingnya amal, dan dakwah.

h.) Mudzakah

Saling mengingatkan tentang amal ibadah seperti sunnah-sunnah Rasulullah SAW yang harus dilakukan, serta membahas adab-adab dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Jamaah Tabligh

a.) Faktor Pendukung :

- 1.) Masyarakat menerima dakwah dan mendukung dalam memberikan bantuan bekal kepada Jamaah Tabligh saat berdakwah.
- 2.) Masyarakat memiliki pemahaman yang baik terhadap Jamaah Tabligh.

b.) Faktor Penghambat :

- 1.) Masyarakat salah dalam menilai, dan menerima informasi salah menuduh kelompok sesat.
- 2.) Minimnya pengetahuan agama pada masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan ini peneliti mendapatkan data dan kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi manajemen dakwah yang dilakukan Jamaah Tabligh dari awal sampai akhir memiliki rangkaian fungsi manajemen mulai proses musyawarah *Ijtima'*, kelompok pengorganisasian *Holaqoh*, penerapan *Khuruj*, dan evaluasi *Kargozari*. Dari beberapa fungsi manajemen dakwah Jamaah Tabligh ini relevan dengan rangkaian fungsi manajemen dakwah sebagaimana sesuai dengan teori M. Munir yang menjelaskan sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif yang memiliki suatu rangkaian unsur yaitu : *Takhtith* perencanaan, *Thanzim* pengorganisasian, *Tawjih* Penggerakan, dan *Riqabah* evaluasi, dari beberapa unsur manajemen dakwah ini Jamaah Tabligh relevan dan memiliki unsur manajemen dakwah teratur dan termanajemen dengan baik.

2. Metode dakwah yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh yaitu *Khuruj' Fii Sabilillah* dengan maksud keluar dijalan Allah SWT untuk berdakwah dengan program kegiatan *Bayan, Ta'lim, Mudzakah, Jaulah, Musyawarah*. Semua proses tahapan ini merupakan bentuk rangkaian fungsi manajemen dakwah Jamaah Tabligh yang dilakukan dalam berdakwah yang termanajemen untuk mencapai suatu tujuan.

B. Saran

Setelah diadakanya penelitian dan memperoleh hasil maka disini saran dari peneliti adalah :

1. Saudara Muslim Jamaah Tabligh

Terkhusus Saudara muslim jamaah tabligh tetaplah memperjuangkan agama Allah SWT, serta memiliki prinsip dan keyakinan yang benar bahwa setiap umat Islam memiliki tugas dan kewajiban yaitu dakwah atau ber-*Amar ma'ruf nahi munkar*. Hidup untuk berdakwah dan mati dalam berdakwah.

2. Akademis

Semoga penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan wawasan serta bermanfaat terkhusus dalam manajemen dakwah.

3. Penelitian selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali ilmu dan wawasan yang lebih dalam serta memperluas pembahasan mengenai gerakan dakwah Jamaah Tabligh dan gerakan dakwah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrohim, Abu Umamah. 2019. *Jamaah Tabligh: Kenyataan dan Pengakuan*, Yogyakarta: Hikmah Ahlus Sunnah
- Al-Kandahlawi, Maulana Muhammad Zakariyyah. 2019. *Fadhail Amal*. Yoyakarta: Ash-Shaff
-, 2019. *Fadhail Sedekah*, Yoyakarta: Ash-Shaff
- Al-Kandahlawi, Maulana Yusuf. 2019. *Hayatush Shahabah*, Yoyakarta: Ash-Shaff
-, 2019. *Muntakhab Ahadits*, Yoyakarta: Ash-Shaff
- Arifin, M. 2000. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi Aksara
- An Nadhi, Syid Abu Hasan Ali. 2009. *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jama'ah Tabligh*, Bandung: Pustaka Ramadhan
- Biqi Muhammad, M. Hasan. 2021. *Pancaran Cahaya dari India Maulana Ilyas*, Temboro-Magetan-Indonesia: Pustaka Maktabatuna
- Cordoba Internasional-Indonesia, 2019. *AL-Quran Al-Hufaz Hafalan, Terjemahan dan Tajwid*, Bandung: Usman el-Qurtuby
- Fathoni, Abdurahmat. 2010. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusun Skripsi*. Cirebon: Pustaka Nabawi.
- Khalimi. 2010. *Ormas-ormas Islam Sejarah Akar Teologi dan Politik*, Jakarta: Gaung-Persada
- Laslie W. Rue dan George R. Terry. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara
- Manullang, M . 2005. *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjia Mada University press
- Muhammad, Abu bin Ahmad Abduh, 2008. *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh Jilid 1*. Bandung: Khoiru Ummat
- Muhyidin, Asep dan Agus Ahmad Safei, 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia

- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. 2009. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Narkubo ,Cholid dan Abu Achmadi, 2007. *Metodeologi Penelitian*. Jakarta: Pt Aksar Bumi
- Nata, Abuddin. 2011. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Natsir, M. 1996. *Fungsi Dakwah Perjuangan*, Yogyakarta: Sipes
- Nomani, Muhammad Masur. 1978. *Riwayat Hidup Syeikh Maulana Ilyas Mengegas dan Mengembangkan Usaha Dakwah Rasulullah*, Bandung: Zaadul maad
- Okhaiar, Ibrahim Hassan 2008. *Adab Sunnah*, Bandung: Pustaka Ramadhan
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya :T. Bina Ilmu
- Saebani, Beni Ahmad, 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Seti
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shahab, An Nadhr M.Ishaq. 2007. *Khuruj Fii Sabilillah*, Bandung: Pustaka Ramadhan
- Shihab, M. Quraish. 2008. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati
- Sukayat, Tata. 2015. *Ilmu Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2005, *Metode Penelitian*, Bandung :Remaja Rosdakarya
- Thullab, Ba'duth 2018. *Enam Sifat Para Sahabat*, Temboro-Magetan-Jawa Timur: Pustaka Al-Barokah
- Umar Katsir, Abu Al-Fida' Isma'il ibn. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Al-Ahzim*, Majma': Dar al Thayyibah
- Usman, Husaini dan Purnomo. 2008. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yunus, Muhammad. 1990. *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung

Jurnal

Hasanah, Umdatul. 2004. “*Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat, Perspektif Teori Penyebaran Informasi dan Pengaruh*”, Vol. 4, Nomor 1. Jakarta: *Indo-Islamika*

Musholi, 2017. *Pengembangan Masyarakat dan Manajemen Dakwah*, Vol. 9, No. 2, September 2017. Situbondo: IAI Al-Ibrahimi Situbondo

Nuraedah dan Mutawakkil, 2020. *The Da'wah CommunicTION Strategy of Jamaah Tabligh in Sub-district of Tondo, Palu City*, Vol. 14, No. 2, 2020. Palu: Universitas Tadulako

Skripsi

Harahap, M. Hafiz. 2017 *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Tazkyatu Nafs di Masjid Al-Hidayah Desa Jampang Bogor*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Hidayah, Fatihatul. 2017. “*Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jene Ponto.*” Makassar: UIN Alauddin Makassar

Prihadi, Muhammad. 2019. *Implementasi Dakwah Masjid Al-Amin Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang

Sari F, Novita. 2015. *Aktifitas Dakwah Jamaah Tabligh di Palembang*, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.

Subandi, Akhmad. 2019. *Implementasi Manajemen Strategi Salafi Dalam Berdakwah di Sengkang*, Makassar: UIN Alauddin.



LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Pembimbing 1

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Akbari
 NIM : 1710504003
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen dan Metode Dakwah Gerakan Jamaah Tabligh di Kota Palembang
 Dosen Pembimbing I : Dr. Nuraida, M.Ag

| No | Hari, tanggal | Masalah yang di konsultasikan | Paraf pembimbing |
|----|---------------|--|------------------|
| 1 | 07-02-2022 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan kata pengantar - Perbaikan penulisan - Perbaikan Bab I dibagian latar belakang, ditambahkan alasan kegelisahan akademik - Perbaikan Bab II dibagian kerangka teori - Perbaikan Bab III dibagian observasi tambahkan waktu penelitian - Perbaikan footnote | <i>of</i> |
| 2 | 10-03-2022 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan dibagian abstrak harus ada judul, sedikit latar belakang, tujuan, permasalahan, metode penelitian, dan hasil penelitian - Perbaikan Bab IV dibagian hasil dan pembahasan harus dipisah | <i>f</i> |
| 3 | 12-05-2022 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan daftar isi - Perbaikan Bab IV tambahkan pembahasan | <i>of</i> |
| 4 | 15-06-2022 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan daftar pustaka - Rumusan dan kesimpulan harus relevan | <i>of</i> |









| | | | |
|---|------------|---|---|
| 5 | 27-06-2022 | <ul style="list-style-type: none">- Acc BAB V (Full BAB)- Komprehensif dan cek plagiat skripsi |  |
| 6 | 26-07-2022 | <ul style="list-style-type: none">- Sidang Munaqasyah skripsi |  |


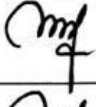
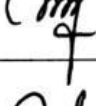


2. Lembar Konsultasi Pembimbing 2

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Akbari
 NIM : 1710504003
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen dan Metode Dakwah Gerakan Jamaah
 Tabligh di Kota Palembang

Dosen Pembimbing II : Emi Puspita, M.Si

| No | Hari, tanggal | Masalah yang di konsultasikan | Paraf pembimbing |
|----|---------------|---|---|
| 1 | 13/09/2021 | - Penyerahan SK Pembimbing - Bimbingan dan Perubahan Judul Skripsi |  |
| 2 | 20/09/2021 | - Bimbingan BAB I - Perbaiki penulisan dibagian latar belakang |  |
| 3 | 23/09/2021 | - Acc BAB I dan Lanjut Bimbingan ke Pembimbing I |  |
| 4 | 14/10/2021 | - Bimbingan BAB II dan BAB III - Perbaiki penulisan - Perbaiki tinjauan pustaka pada penelitian sebelumnya. |  |
| 5 | 20/10/2021 | - Perbaiki kerangka teori harus jelas menggunakan teori siapa - Penambahan refrensi pada BAB III |  |
| 6 | 02/11/2021 | - Acc BAB II dan BAB III - Lanjut ke instrumen penelitian |  |
| 7 | 15/11/2021 | - Bimbingan instrumen penelitian - Perbaiki pedoman wawancara harus sesuai dengan teori dan permasalahan |  |
| 8 | 15/12/2021 | - Acc instrumen penelitian untuk diajukan SK penelitian dan penelitian |  |

| | | | |
|----|------------|--|---|
| 9 | 10/01/2022 | <ul style="list-style-type: none">- Bimbingan BAB IV- Perbaiki penulisan- Penambahan referensi, hasil dan pembahasan |  |
| 10 | 20/01/2022 | <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki hasil dan pembahasan harus sesuai dengan teori penelitian |  |
| 11 | 31/01/2022 | <ul style="list-style-type: none">- Acc BAB IV dan lanjutkan bimbingan full BAB ke Pembimbing I |  |
| 12 | 19/07/2022 | <ul style="list-style-type: none">- Plagiat Skripsi- Ujian Komprehensif |  |
| 13 | 25/07/2022 | <ul style="list-style-type: none">- Acc Nota Pembimbing Ujian Munaqosyah- Ujian Munaqosyah Skripsi |  |

3. Lembar Permohonan Penjilidan

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Hal: Permohonan penjilidan skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah
Komunikasi

UIN Raden Fatah di-

Palembang

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh maka,
kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Akbari

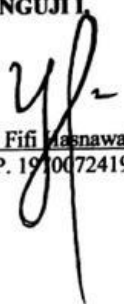
Nim : 1710504003

Judul skripsi : Manajemen Dakwah dan Metode Dakwah Gerakan Dakwah
Jamaah Tabligh di Kota Palembang

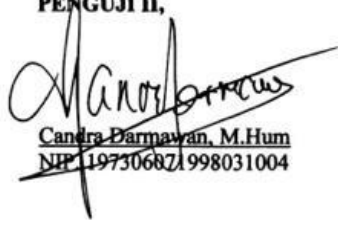
Sudah dapat di ajukan dalam penjilidan skripsi di Fakultas Dakwah
Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Demikian, Terimakasih.

Palembang, 1 September 2022

PENGUJI I


Dr. Fifi Masnawati, M.Si
NIP. 1971007241992032001

PENGUJI II,


Candra Darmawan, M.Hum
NIP. 197306071998031004

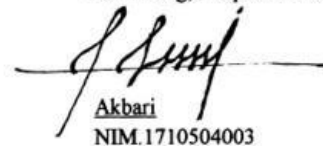
4. Lembar Perbaikan

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

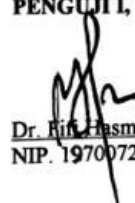
Nama : Akbari
 NIM : 1710504003
 Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Manajemen Dakwah dan Metode Dakwah Jamaah Tabligh
 di Kota Palembang

| NO. | Masalah yang di revisi/perbaikan | Halaman |
|-----|---|---|
| 1. | -Judul Lama : Implementasi Manajemen dan Metode Dakwah Gerakan Jamaah Tabligh di Kota Palembang -Judul Baru : Manajemen Dakwah dan Metode Dakwah Jamaah Tabligh di Kota Palembang -Moto dan persembahan (Penulisan) -Abstrak (Penulisan) | -Cover Skripsi -Hal. IV -Hal. XIV |
| 2. | -Perbaikan BAB II (Kerangka teori dan landasan teori) | -Hal. 15-27 |

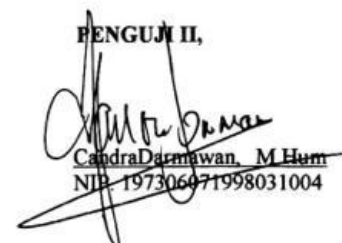
Palembang, 1 September 2022


 Akbari
 NIM.1710504003

PENGUJI I,


 Dr. Rifa Hasmawati, M.Si
 NIP. 197007241992032001

PENGUJI II,


 Candra Darmawan, M.Hum
 NIP. 197306071998031004

5. Surat Keterangan Pembimbing

Perubahan judul Skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 390 TAHUN 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
DAN KOMUNIKASI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No.27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah ;
6. Keputusan Menteri Agama RI No.232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr. Nuraida, M.Ag NIP : 19670413 199503 2 001
2. Emi Puspita Dewi, M.Si NIDN 2020078803

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **AKBARI**
NIM/Jurusan : 1710504003 / MD
Semester/Tahun : IX / 2021 -2022
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Dan Metode Dakwah Gerakan Jamaah Tabligh Di Kota Palembang.

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 22 bulan Maret Tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG

TANGGAL : 22 - 11 - 2021

DEKAN, REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Achmad Syarifudin

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/EPJ/Jurnalisti/PMI/MD Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN-RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

6. Surat Penelitian



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 2181 /Un.09/V.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

22 Desember 2021

Kepada Yth.
Ketua Pengurus Mesjid Al Burhan Palembang
Kecamatan Kemuning
Kota Palembang (Markas Jamaah Tabligh)

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Akbari
Smt / Tahun : IX/2021-2022
NIM / Jurusan : 1710504003 /Manajemen Dakwah
A l a m a t : Mesjid Asmaul Husna, Kel. Siring Agung, Kec. Ilir Barat I,
Kota Palembang
Waktu Penelitian : 27 Desember 2021 s.d 1 Januari 2022
J u d u l : *Implementasi Manajemen dan Metode Dakwah Gerakan
Jamaah Tabligh di Kota Palembang*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Achmad Syarifudin
Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA.
NIP. 197311102000031003

7. Instrumen Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

Pewawancara : Akbari

Narasumber : Pengurus Majid Al-Burhan Kota Palembang, dan
Anggota Jamaah

Tabligh.

PERTANYAAN 1

Pertanyaan untuk pengurus, panitia dakwah Jamaah Tbaligh

A. FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH JAMAAH TABLIGH

1. Apa saja penerapan fungsi dari manajemen dakwah jamaah tabligh ?
2. Bagaimana perencanaan awal pada dakwah jamaah tabligh ?
3. Bagaimana konsep pengorganisasian kelompok dakwah jamaah tabligh ?
4. Bagaimana penerapan dakwah jamaah tabligh dilapangan ?
5. Bagaimana proses evaluasi sesudah penerapan dakwah jamaah tabligh ?

PERTANYAAN 2

Pertanyaan untuk anggota Jamaah Tabligh

B. METODE DAKWAH JAMAAH TABLIGH

1. Apa nama penerapan metode dakwah jamaah tabligh saat dilapangan ?

2. Apa saja program dan bentuk kegiatan dakwah jamaah tabligh saat berdakwah dilapangan ?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dakwah jamaah tabligh saat berdakwah ?

8. Surat Balasan

MASJID JAMIK AL-BURHAN

Jl. Basuki Rahmat, Lrg. Zuriyah, Rt:02/Rw:01, Kel. Aman,
Kec. Kemuning, Kota Palembang, 30128

Nomor : 08/ MJALB/ XII/ 2021 Palembang, 28 Desember 2022
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Di- Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wbwah dan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Ketua Masjid Jamik Al-Burhan beralamat Jal. Basuki Rahmat, No 164, Kelurahan.
Talang Aman, Kecamatan. Kemuning Palembang (Sebagai pusat pertemuan Jamaah
Tabligh di Kota Palembang)

Dengan menindak lanjuti surat pengantar izin permohonan penelitian,
Nomor Surat : **B. 2181 /Un.09/V.1/PP.00.9/12/2021**, dari fakultas Dakwah dan Komunikasi
Perihal : **Izin Penelitian**, untuk Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Akbari
NIM /Prodi : 171050400 / Manajemen Dakwah
Alamat : Masjid Asmaul Husna, Jl. Inspektur Marzuki, Lrg. Keluarga, Kel.
Siring Agung, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang
No. Hp : 087807048109
Waktu Penelitian : 27 Desember 2021 s.d 1 Januari 2022

Sehubungan dengan hal ini kami memberikan **izin** kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitiannya untuk penulisan skripsi atau tugas akhir pada fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Demikian surat balasan ini sebagai balasan kami buat untuk memberikan izin dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Menyetujui,
Ketua Masjid Jami' Al-Burhan



Ust. Chairil Anwar, S.P

Dipindai dengan CamScanner



Wawancara dengan Ustadz. Andrian Harun, S.Kom, Panitia Tasykil Markas
Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Kota Palembang, 30 Desember 2021, Pukul
20.30 WIB s/d selesai



Wawancara dengan Bpk. H. Malfani, Anggota Jamaah Tabligh masjid Al-Burhan Kota Palembang, 31 Desember 2021



Ustadz. Fathoni MA, Anggota Jamaah Tabligh masjid Al-Burhan Kota
Palembang, 1 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB s/d



Dokumentasi observasi Lapangan, di lokasi penelitian Masjid Al-Burhan
Palembang, 31 Desember 2021



Dokumentasi Masjid Al-Burhan Palembang, 29 Desember 2021